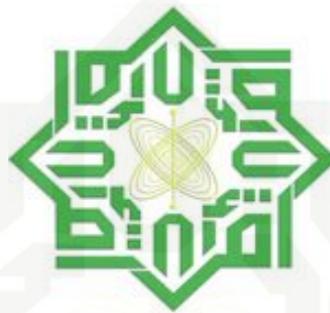


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.5254/KOM-D/SD-S1/2022

**AKTIVITAS *MEDIA RELATIONS* DALAM MENSOSIALISASIKAN  
TERTIB LALU LINTAS DI KEPOLISIAN RESORT ROKAN HULU**



**UIN SUSKA RIAU**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**ALFI RAHMI**  
**NIM.11543204439**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2022**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Alfi Rahmi  
NIM : 11543204439  
Judul : *Aktivitas Media Relations* Dalam Mensosialisasikan  
Tertib Lalu Lintas Di Kepolisian Resort Rokan Hulu

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 26 Juli 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Artis, S.Ag., M.I.Kom  
NIP. 19680607 200701 1 047

Sekretaris/ Penguji II,

Muhammad Soim, S.Sos.L., MA  
NIK. 130 417 084

Penguji III,

Julis Suriani, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIK. 130 417 019

Penguji IV,

Edison, M.I.Kom  
NIK. 130 417 082

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasah

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau**  
di- Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Alfi Rahmi  
NIM : 11543204439  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Aktivitas *Media Relations* dalam Mensosialisasikan Tertib Lalu Lintas di Kepolisian Resort Rokan Hulu

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Munaqasah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pekanbaru, 2 Maret 2022  
Pembimbing



**Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si**  
NIP. 19700301 199903 2 002

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Alfi Rahmi  
NIM : 11543204439  
JURUSAN : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Aktivitas *Media Relations* Dalam Mensosialisasikan Tertib Lalu Lintas Di Kepolisian Resort Rokan Hulu” adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjuk dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 27 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Alfi Rahmi  
NIM.11543204439



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Alfi Rahmi**  
**Program Studi : Ilmu Komunikasi**  
**Judul : Aktivitas *Media Relations* dalam Mensosialisasikan Tertib Lalu Lintas di Kepolisian Resort Rokan Hulu**

Penelitian ini di latar belakang oleh masih tingginya angka kecelakaan yang terjadi di Kabupaten Rokan Hulu, maka diperlukan aktivitas *media relations* yang kompeten dalam mensosialisasikan peraturan-peraturan tertib lalu lintas di jalan raya kepada masyarakat untuk menangani masalah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas *media relations* dalam mensosialisasikan tertib lalu lintas di Kepolisian Resort Rokan Hulu. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Adapun informan penelitian berjumlah 7 (tujuh) orang, data dikumpulkan dengan metode: observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori Soemirat dan Peter L Berger. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepolisian Resort Rokan Hulu dalam upaya untuk menekan angka kecelakaan maka dilakukan aktivitas *media relations* seperti *konferensi press*, *press breafing*, *press release*, wawancara pers, *special event*, *press launcheon*, dan *press tour* untuk mensosialisasikan peraturan-peraturan tertib lalu lintas kepada masyarakat. Kepolisian Resort Rokan Hulu juga telah melakukan kegiatan sosialisasi tertib lalu lintas dan telah memenuhi syarat-syarat atau unsur-unsur sosialisasi seperti jenis sosialisasi, syarat terjadinya sosialisasi, agen sosialisasi, peranan media, materi sosialisasi, subjek atau sasaran sosialisasi dan pola sosialisasi. Hasil penelitian membuktikan bahwasanya Aktivitas *media relations* yang sering dilakukan oleh Humas Polres Rokan Hulu untuk mensosialisasikan tertib lalu lintas yaitu *konferensi press*, *press breafing*, *press release*, dan wawancara pers.

**Kata Kunci : Aktivitas *Media Relations*, Mensosialisasikan Tertib Lalu Lintas, Kepolisian Resort Rokan Hulu**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : Alfi Rahmi**  
**Study Program : Communication Studies**  
**Title : Media Relations Activities in Disseminating Traffic Order at the Rokan Hulu Police Resort**

This research is motivated by the high number of accidents that occur in Rokan Hulu Regency, it is necessary to have competent media relations activities in disseminating traffic rules on the highway to the public to deal with these problems. This study aims to determine how media relations activities in socializing traffic order at the Rokan Hulu Police Resort. The research method uses descriptive qualitative. The research informants amounted to 7 (seven) people, data were collected using the following methods: observation, interviews and documentation. This study uses the theory of Soemirat and Peter L Berger. The results of this study indicate that the Police of the Rokan Hulu Resort in an effort to reduce the number of accidents, media relations activities are carried out such as press conferences, press briefings, press releases, press interviews, special events, press launches, and press tours to socialize traffic rules and regulations to society. The Rokan Hulu Police Resort has also carried out socialization activities on traffic order and has met the requirements or elements of socialization such as the type of socialization, the requirements for socialization, socialization agents, the role of the media, socialization materials, subjects or targets of socialization and patterns of socialization. The results of the study prove that the media relations activities that are often carried out by the Public Relations of the Rokan Hulu Police to disseminate traffic order are press conferences, press briefings, press releases, and press interviews.

**Keywords: Media Relations Activities, Socializing Traffic Order, Rokan Hulu Police Resort.**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

*Alhamdulillah* penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan segala rahmat dan hidayah nya, *Shalawat* beriringkan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**AKTIVITAS MEDIA RELATIONS DALAM MENSOSIALISASIKAN TERTIB LALU LINTAS DI KEPOLISIAN RESORT ROKAN HULU**”.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Dakwan dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada **Ayahanda M. ANZAR NST** dan **Ibunda MASROH**. Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, do'a, dan inspirasi serta dukungan yang selama ini tercurah kepada penulis. Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Bapak Toni Hartono, M.Si, Bapak Arwan, M.Ag selaku wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr.Titi Antin,S.Sos., M.Si selaku Pembimbing. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak Dr. Yasril Yazid, MIS selaku Penasehat Akademik. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.
7. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis dalam menjalani kehidupan.
8. Bapak AKBP Taufiq Lukman Nurhidayat. S.I.K selaku Kapolres Rokan Hulu, Bapak Ipda Refly Setiawan Harahap, SH selaku KABID Humas Polres Rokan Hulu, beserta seluruh staf-staf Humas Polres Rokan Hulu dan jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam memberikan data yang telah dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Ayahanda dan Ibunda tercintaku Bapak M. Anzar Nst dan Ibu Masroh. Terima kasih dan salam cinta yang selalu mendo'akan Adinda dan mendukung setiap langkah pendidikan.
10. Kepada kakak kandung ku Siti Aminah S.sos. Terima Kasih banyak atas dukungan dan doanya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
11. Kepada abang kandung ku Warisman S.sos. Terima Kasih banyak atas dukungan dan doanya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
12. Kepada adik-adik ku Alhami Saputra, Alfriani Marshanda dan Alzahira Nst, serta seluruh keluarga besar yang berada di Rokan Hulu. Terima kasih atas doanya, motivasinya, serta dukungannya baik secara moril maupun materil hingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
13. Maizul Ashari yang selalu memberikan semangat dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Mira wahyuni, Kharis Nofela serta keluarga besar kos P7 yang selalu memberikan motivasi, nasehat serta bantuan yang sebanyak-banyaknya dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman seperjuangan dan juga sahabatku yang telah memberikan semangat dan sama-sama berjuang dalam proses penyelesaian skripsi ini. Serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendengarkan berbagai keluhan penulis selama pengerjaan skripsi ini dan berbagi pengetahuan satu sama lain yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini Dinda Mariska Putri S. Ikom.

16. Terima kasih kepada Para Sahabat Nanda Atika Badzlin S. Pd., Susi Rahayu S. Sos., Dian Hervi Novita S. Pd dan Endang Jariati S. Pd.
17. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan kelas Ilmu Komunikasi D dan teman-teman kelas *Public Relations D* angkatan 2015 yang memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
18. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
19. Terimakasih kepada aku yang berusaha berjuang sampai ketitik ini, jatuh bangun dirasakan untuk mendapatkan gelar, terima kasih untuk aku yang tidak pernah menyerah. *Thank You, Ganbatte :)*

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini memberikan banyak manfaat kepada yang membacanya. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

Pekanbaru, 2 Maret 2022

**Alfi Rahmi**  
**11543204439**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II   KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Kajian Teori .....	11
B. Konsep Operasional .....	21
C. Kajian Terdahulu.....	22
D. Kerangka Berfikir.....	26
<b>BAB III  METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian .....	28
B. Lokasi dan Pendekatan Penelitian.....	29
C. Informan Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Validitas Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV  GAMBARAN UMUM</b>	
A. Profil Organisasi.....	32
a. Sejarah Singkat Polres Rokan Hulu.....	32
b. Makna Lambang Polri.....	36
c. Tugas Pokok Polres Rokan Hulu.....	36

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

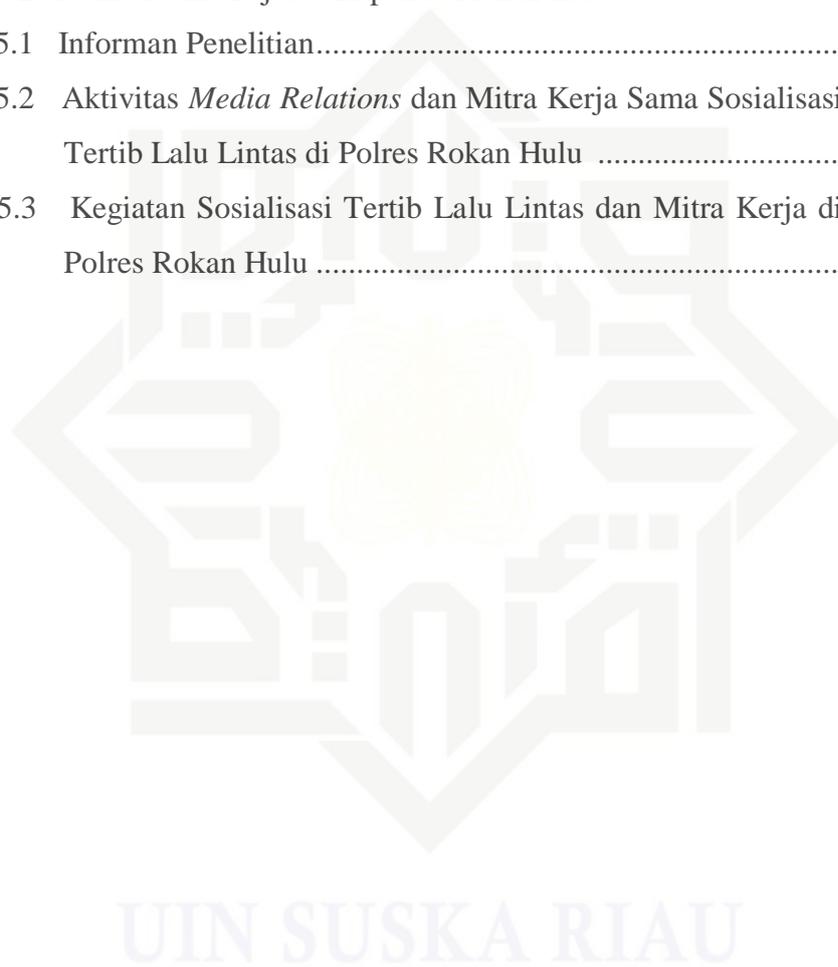
d. Struktur Organisasi Polres Rokan Hulu.....	38
e. Struktur Humas Polres Rokan Hulu.....	39
f. Visi Dan Misi Polres Rokan Hulu. ....	40
g. Visi dan Misi Hums Polres Rokan Hulu.....	41
h. Gambaran Tertib Lalu Lintas.....	41
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Hasil Observasi.....	61
C. Pembahasan.....	62
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DOKUMENTASI</b>	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Rokan Hulu .....	5
Tabel 2.1	Konsep Operasional Penelitian .....	21
Tabel 4.1	Polisi Sektor Kabupaten Rokan Hulu .....	33
Tabel 4.2	Nama-Nama Pejabat Kapolres Rokan Hulu.....	34
Tabel 5.1	Informan Penelitian.....	42
Tabel 5.2	Aktivitas <i>Media Relations</i> dan Mitra Kerja Sama Sosialisasi Tertib Lalu Lintas di Polres Rokan Hulu .....	69
Tabel 5.3	Kegiatan Sosialisasi Tertib Lalu Lintas dan Mitra Kerja di Polres Rokan Hulu .....	70



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Arus Komunikasi dalam <i>Media Relations</i> .....	2
Gambar 2.2	Kerangka Pikir Peneliti .....	27
Gambar 4.1	Lambang Kepolisian Republik Indonesia .....	36
Gambar 5.1.a	Sosialisasi Tertib Lalu lintas yang di Lakukan Humas Polres Rokan Hulu Bagi Pelajar dan Mahasiswa .....	42
Gambar 5.2.b	Sosialisasi Tertib Lalu lintas yang di Lakukan Humas Polres Rokan Hulu Bagi Pelajar dan Mahasiswa .....	45
Gambar 5.3	Kegiatan Press Breafing Sebelum Melakukan Aktivitas Sosialisasi Tertib Lalu Lintas .....	46
Gambar 5.4	Press Release Tertib Lalu Lintas Polres Rokan Hulu .....	47
Gambar 5.5.a	Wawancara Pers dan Pertemuan Humas Polres Rokan Hulu dengan Media .....	49
Gambar 5.6.b	Wawancara Pers dan Pertemuan Humas Polres Rokan Hulu dengan Media .....	49
Gambar 5.7.a	Pemberian Informasi Mengenai Sosialisasi Tertib Lalu lintas Kepada Media Center Kabupaten Rokan Hulu .....	50
Gambar 5.8.b	Perlombaan Vidio Pendek mengenai Tertib Lalu Lintas .....	50
Gambar 5.9	Komunikator Unit Dikyasa dan Humas Polres Rokan Hulu Melakukan Sosialisasi Tertib Lalu Lintas .....	52
Gambar 5.10	Copi Morning Humas dengan Media dan staf Huma .....	53
Gambar 5.11	Pola Sosialisasi Tertib Lalu Lintas Polres Rokan Hulu .....	61
Gambar 5.12	Observasi Penelitian .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Instrumen Wawancara
- Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 4. Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 5. Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 6. Naskah Riset Proposal
- Lampiran 7. Pengesahan Seminar Proposal
- Lampiran 8. Surat Izin Mengadakan Prariset Dari Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
- Lampiran 11. Surat Izin Riset Dari Pemerintahan Provinsi Riau Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)
- Lampiran 13. Biodata Peneliti

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Humas sebagai bagian dari pemerintah memiliki peran yang sangat penting dalam ikut menunjang kesuksesan pembangunan dan program-program yang dilakukan pemerintah. Humas berperan sebagai perpanjangan tangan pemerintah dalam memberikan, menyebarkan atau mendeseminasikan informasi terkait hasil-hasil capaian kerja, kebijakan dan program-program yang dilakukan pemerintah yang berpengaruh terhadap publik. Agar dapat menciptakan hubungan dan citra yang baik di mata publik. Sehingga diharapkan tujuan yang akan dicapai oleh pemerintah dapat berjalan dengan baik.

Hal ini senada dengan tujuan humas menurut Widjaja (2010) yaitu untuk menciptakan membina dan memelihara sikap budi yang menyenangkan bagi lembaga atau organisasi di satu pihak dengan publik dilain pihak dengan komunikasi yang harmonis dan timbal balik. Harmonis adalah tanda baiknya suatu hubungan sehingga dalam membangun setiap hubungan baik antara internal dan eksternal, humas harus melakukan pendekatan-pendekatan yang santun. Salah satu pihak eksternal humas yang penting untuk dijalin hubungan adalah media massa<sup>1</sup>.

Menurut Nurudin (2003) mengatakan menghindari hubungan dengan media adalah “kematian”, sedangkan mengelola dan menjalin hubungan baik dengan media adalah kehidupan yang menjanjikan dimasa datang. Ini menandakan bagaimana besar dan pentingnya peran yang dimiliki oleh media massa terutama dalam mendeseminasikan informasi dan mempengaruhi persepsi publik<sup>2</sup>.

Dunia humas (*public relations*) sekarang dituntut harus menciptakan hubungan baik dengan media maupun masyarakat dengan hubungan yang efektif untuk mempertahankan citra positif organisasi maupun perusahaan. Organisasi harus mampu membangun dan meningkatkan hubungan di luar lingkungannya. Keberhasilan sebuah organisasi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor salah

---

<sup>1</sup> Widjaja. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 15

<sup>2</sup> Nurudin. *Komunikasi Massa*. (Malang: Cespur, Pustaka Pelajar Yogyakarta, 2003), 39

satu faktor penting adalah menjalin hubungan baik dengan media maupun masyarakat, karena hubungan baik dengan media dan masyarakat merupakan perilaku dari keseluruhan tingkat perencanaan sampai dengan evaluasi yang mampu mencapai aktivitas yang ingin dilakukan oleh organisasi atau perusahaan.

Dengan demikian dapat juga diartikan bahwa hubungan dengan wartawan dan media (*media relations*) tersebut menurut Averill (1997) sebagai salah satu bagian dari PR (*public relations*) yang merupakan sarana yang sangat penting dan efisien. Penting karena menopang keberhasilan program dan efisien karena tak memerlukan banyak daya dan dana untuk menginformasikan program yang hendak dijalankan dengan menggunakan teknik publisitas. Lesly (1991) menjelaskan juga *media relations* sebagai berhubungan dengan media komunikasi untuk melakukan publisitas atau merespon kepentingan media terhadap organisasi. Apa yang diuraikan Lesly ini lebih pada sisi manfaat yang diperoleh organisasi dan kegiatan yang dilakukan organisasi dalam menjalankan *media relations*. Manfaat tersebut berupa publisitas. Sedangkan kegiatan yang bisa menopang publisitas itu adalah merespon kepentingan media.<sup>3</sup>



**Gambar 1.1** Arus Komunikasi dalam *Media Relations*

**Sumber:** Iriantara (2008:27)

Menurut Yosol Iriantara (2008) gambar 1.1 dijelaskan memperlihatkan arus komunikasi dalam kegiatan *media relations* dimana Organisasi menyampaikan informasi gagasan ataupun citra melalui media massa. Sedangkan publik dapat menyampaikan aspirasi harapan ataupun keinginan langsung melalui saluran komunikasi yang tersedia antara publik dan juga organisasi.<sup>4</sup> Dengan kata lain kegiatan *media relations* dapat dikatakan sebagai bagian dari *external publik*

<sup>3</sup> Yosol Iriantara. *Media Relations Konsep, Pendekatan dan Praktik*. (Bandung: Simbiosis Rekatan Media, 2011), 28-29

<sup>4</sup> Yosol Iriantara. *Konsep, Pendekatan dan Praktik*. (Bandung, Indonesia: PT. REMAJA ROSDA KARYA OFFSET, 2008), 27

*relations*, yang membina dan mengembangkan hubungan baik dengan media massa sebagai sarana komunikasi antara organisasi dan publik - publiknya untuk mencapai tujuan organisasi.

Setiap organisasi atau lembaga khususnya lembaga yang bergerak di bidang hukum jasa dan keamanan. Perlu adanya strategi untuk mendukung suatu tindakan dan kegiatan apapun dapat berjalan sukses. Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan perencanaan dan eksekusi dalam sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. sehingga apa yang telah direncanakan dapat berjalan sesuai dengan target yang telah direncanakan<sup>5</sup>. Suatu komunikasi yang baik dalam sebuah lembaga/organisasi/instansi merupakan hal yang penting. Kegiatan komunikasi dapat dilakukan secara lisan maupun tertulis. Komunikasi mempunyai peranan yang sangat penting bagi kepolisian dalam mensosialisasikan kepada masyarakat agar lebih berhati - hati saat berkendara, khususnya Kepolisian Lalu Lintas yang berhubungan langsung dengan masyarakat.

Dalam hal ini membina dan menyelenggarakan fungsi lalu lintas yang meliputi pendidikan masyarakat. Seperti yang terdapat pada pasal 1 angka 3 PERKAPOLRI No. 5 Tahun 2012 tentang Registrasi dan Identifikasi Kendaraan Bermotor. “Korps Lalu Lintas Polri yang selanjutnya disebut Korlantas Polri adalah unsur pelaksana tugas pokok bidang keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas yang berada di bawah Kapolri serta bertugas membina dan menyelenggarakan fungsi lalu lintas yang meliputi pendidikan masyarakat, penegakan hukum, pengkajian masalah lalu lintas, registrasi dan identifikasi pengemudi dan kendaraan bermotor serta patroli jalan raya.

Kurang kesadaran akan keselamatan lalu lintas masyarakat menjadi tantangan bagi polisi khususnya bagi polisi khususnya Polantas (Polisi Lalu Lintas) untuk menjalankan tugasnya sebagai aparat Kepolisian yang bertugas di Lalu Lintas. Kegiatan sosialisasi dilakukan untuk memberitahu kepada masyarakat akan pentingnya menjaga keselamatan dan berhati-hati saat

---

<sup>5</sup> Diakses dari <http://www.apapengertianahli.com/2014/12/pengertian-strategi-menurut-beberapa-ahli.html>, pada tanggal 20 November 2021, Pukul 10:00 Wib

berkendaraan di jalan raya. Membicarakan masalah mengenai pelanggaran lalu lintas memang tiada hentinya. Jika tidak segera ditangani akan berdampak buruk bagi pengguna jalan raya khususnya masyarakat dan angka kecelakaan semakin meningkat setiap tahunnya. Untuk itu perlu adanya tindakan persuasif untuk membuktikan kesadaran masyarakat tentang pentingnya keselamatan dalam berkendara serta tertib lalu lintas. Salah satu kegiatan humas dalam memberikan informasi kepada masyarakat adalah kegiatan media atau lebih dikenal dengan *media relations*, yang merupakan kegiatan membina hubungan baik dengan kalangan media yang mengelola media cetak (surat kabar atau majalah) dan media elektronik (tv atau radio).

Penting sekali dalam sebuah kegiatan humas untuk menjalin *media relations* dengan media massa yang ada baik itu menjalin *media relations* dengan pimpinan media ataupun wartawan dan reporter media massa. Karena media, khususnya media massa sangat berperan penting sebagai sumber informasi dan juga sumber pembentukan opini publik.

Oleh karena itu, pentingnya media dalam siklus kehidupan instansi pemerintah seperti Kepolisian Resort (Polres) Rokan Hulu, maka hendaknya Polres Rokan Hulu harus mampu mewujudkan hubungan yang harmonis dengan media. Salah satu aktivitas untuk mewujudkan keharmonisan tersebut dengan media massa adalah *media relations*. Karena suka maupun tidak dalam memberi keterangan kepada media, bisa terjadi kekeliruan sepihak atau berita yang dikeluarkan tidak benar dan tidak sesuai fakta yang mungkin dapat menimbulkan kerugian di pihak Polres Rokan Hulu. Oleh karena itu dengan memelihara hubungan baik dengan media, humas lembaga/pemerintah dapat mengantisipasi kerugian bagi organisasi.

Polres Rokan Hulu mensosialisasikan tertib lalu lintas untuk mengurangi angka kecelakaan lalu lintas setiap tahunnya di Kabupaten Rokan Hulu. Dan membantu masyarakat dalam mengetahui lebih banyak lagi tentang aturan-aturan yang di terapkan di dalam kepolisian tentang ketertiban berlalu lintas.

Berdasarkan pra riset yang telah dilakukan oleh peneliti aktivitas *media relations* memang sudah tampak sedikit diterapkan di Polres Rokan Hulu seperti

melakukan penyampaian informasi oleh Humas Polres Rokan Hulu kepada khalayak atau masyarakat melalui media, memberikan informasi kepada wartawan dan di publikasikan melalui media yang di jalin dalam bentuk cetak (Koran) maupun elektronik (*pers release*). Bahkan hampir seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh Polres Rokan Hulu di informasikan di media massa salah satunya kegiatan sosialisasi tertib lalu lintas yang di informasikan melalui media elektronik dan media cetak. Dari kegiatan ini diharapkan memiliki dampak positif bagi organisasi dan masyarakat. Salah satu yang di harapkan adalah meningkatkan kepedulian masyarakat dalam mematuhi aturan tertib lalu lintas di jalan raya yang nantinya dapat menekan angka kecelakaan. Dapat juga dilihat dari data tahunan Polres Rokan Hulu, menjelaskan bahwa angka kecelakaan lalu lintas di setiap bulannya dapat dilihat dalam tabel 1.1:

**Tabel 1.1 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2019**

NO	Bulan	Jumlah Laka	Jumlah Korban Laka Lintas			Kermat	Ket
			MD	LB	LR		
1	Januari	4	2	1	7	Rp. 6.000.000	
2	Februari	8	6	3	9	Rp. 8.700.000	
3	Maret	5	3	3	2	Rp. 19.500.000	
4	April	8	10	2	3	Rp. 18.600.000	
5	Mei	9	6	4	7	Rp. 14.000.000	
6	Juni	10	9	2	11	Rp. 23.200.000	
7	Juli	7	6	1	2	Rp. 22.200.000	
8	Agustus	12	8	3	7	Rp. 28.000.000	
9	September	6	5	2	10	Rp. 34.500.000	
10	Oktober	8	4	2	10	Rp. 24.200.000	
11	November	7	4	2	7	Rp. 5.100.000	
12	Desember	-	-	-	-	-	
<b>Total</b>		84	63	25	75	Rp. 204.000.000	

**Sumber: Dokumen Polres Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2019**

Keterangan:

- a) MD : Meninggal Dunia
- b) LB : Luka Berat
- c) LB : Luka Berat
- d) Kermat : Asuransi Jiwa
- e) Laka : Kecelakaan

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwasanya dari setiap bulannya angka kecelakaan masih meningkat, dibulan Januari sampai bulan-bulan berikutnya angka kecelakaan masih tinggi. Dengan adanya sosialisasi tertib lalu lintas dengan

menggunakan *media relations* dari pihak Polres Rokan Hulu akankah angka kecelakaan nantinya akan menurun atau malah meningkat.

Polres Rokan Hulu mengadakan sosialisasi dengan tujuan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai peraturan-peraturan berkendara di jalan raya yang nantinya akan berdampak pada masyarakat jika peraturan itu dilaksanakan oleh pengendara motor maka komunikasi yang dilaksanakan oleh Humas Polres Rokan Hulu dalam penyampaian informasi tentang peraturan tertib lalu lintas berdampak positif bagi Polres Rokan Hulu dan juga masyarakat. Apabila komunikasi yang disampaikan mengenai peraturan tertib lalu lintas tidak dilaksanakan oleh masyarakat atau pengendara maka dampak bagi Polres Rokan Hulu dengan masyarakat tidak akan baik.

Oleh karena itu dengan adanya aktivitas *media relations* dalam mensosialisasikan tertib lalu lintas di Polres Rokan Hulu dapat nanti dilihat bagaimana upaya Humas Polres Rokan Hulu atau apa saja aktivitas *media relations* yang digunakan oleh Humas Polres Rokan Hulu untuk melakukan sosialisasi tertib lalu lintas yang berguna untuk menekan angka kecelakaan yang terjadi di Kabupaten Rokan Hulu.

Dari masalah yang telah diungkapkan dan paparan realitas yang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian ilmiah yang berjudul: “**Aktivitas Media Relations dalam Mensosialisasikan Tertib Lalu Lintas di Kepolisian Resort Rokan Hulu**”.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis menegaskan istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Aktivitas *Media Relations*

Aktivitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kaektifan, kegiatan-kegiatan, kesibukan atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan tiap suatu

organisasi atau lembaga<sup>6</sup>. *Media relations* dapat dikatakan sebagai alat untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai aktivitas perusahaan atau organisasi melalui publikasi dan diharapkan pesan atau dapat diterima dengan baik oleh khalayak luas. *Media relations* pada dasarnya berkenaan dengan pemberian informasi atau memberi tanggapan pada media pemberitaan atas nama organisasi atau klien<sup>7</sup>. Namun, aktivitas *media relations* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana Polres Rokan Hulu menjalin hubungan dengan media untuk melaksanakan aktivitas mereka seperti mensosialisasikan tertib lalu lintas, menyampaikan informasi, dan aktivitas lainnya dari dalam organisasi tersebut ke hadapan masyarakat.

## 2. Sosialisasi Tertib Lalu Lintas

Menurut David A. Goslin berpendapat “Sosialisasi adalah proses belajar yang dialami seseorang untuk memperoleh pengetahuan keterampilan, nilai-nilai dan norma-norma agar iya dapat berpartisipasi sebagai anggota dalam kelompok masyarakat”<sup>8</sup>. Lalu lintas didalam Undang-undang No 22 tahun 2009 didefinisikan sebagai gerak kendaraan dan orang di Ruang Lalu Lintas Jalan, sedang yang dimaksud dengan ruang lalu lintas jalan adalah prasarana yang diperuntukkan bagi gerak pindah kendaraan, orang, dan/atau barang yang berupa jalan dan fasilitas pendukung. Menurut KBBI Tertin lalu Lintas adalah “Teratur: menurut aturan, rapi. Sopan: dengan sepatutnya. Aturan: peraturan yang baik. Berjalan: bolak-balek, hilir mudik, banyak kendaraan dijalan raya”<sup>9</sup>. Namun dalam penelitian ini mensosialisasikan tertib lalu lintas melalui *media relations* adalah suatu proses penyampian dan mempengaruhi masyarakat melalui media sosial dan cetak, agar masyarakat melaksanakan aturan-aturan dan menaati tata tertib lalu lintas yang di sampaikan kepada masyarakat.

<sup>6</sup> Drs. Peter Salim, M A dan Yenny Salim, B. C, (Kamus Bahasa Kontemporer. Edisi ke tiga 2002), 667

<sup>7</sup> Wahid Faysal Hakim. *Public Relations dan Media Relations*, (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013)

<sup>8</sup> Ihrom, Bunga Rampai. *Sosiologi Keluarga* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), 30

<sup>9</sup> <https://kbbi.web.id/lalulintas.html> (Diakses tanggal 27/07/2019)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Rumusan Masalah**

Bagaimana Aktivitas *Media Relations* dalam Mensosialisasikan Tertib Lalu Lintas di Kepolisian Resort Rokan Hulu?

**D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**
**1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana aktivitas *media relations* dalam mensosialisasikan tertib lalu lintas di Kepolisian Resort (Polres) Rokan Hulu.

**2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

**a. Manfaat Akademik**

- 1) Setelah dilakukan penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi dan informasi tentang aktivitas *media relations* dalam mensosialisasikan tertib lalu lintas di Kepolisian Resort (Polres) Rokan Hulu.
- 2) Sebagai bahan masukan bagi para pengkaji Ilmu Komunikasi di bidang *Public Relations* yang berminat untuk meneliti permasalahan yang sama.
- 3) Sebagai langkah awal bagi peneliti untuk dapat mengembangkan teori-teori yang didapat selama ini dan menambah khazanah Ilmu Komunikasi khususnya tentang kehumasan.

**b. Manfataat Praktis**

- 1) Sebagai masukan dan bahan informasi bagi Polres Rokan Hulu dalam mensosialisasikan tertib lalu lintas kepada masyarakat Rokan Hulu.
- 2) Bagi masyarakat untuk mempengaruhi agar mengakses media untuk melihat informasi mengenai peraturan-peraturan berlalu lintas yang diterapkan oleh Polres Rokan Hulu.
- 3) Bagi peneliti diharapkan dapat memberi pengalaman dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diterima selama mengikuti perkuliahan.

- 4) Penelitian ini juga dilaksanakan sebagai pra syarat tugas akhir peneliti guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## **E. Sistematika Penulisan**

Untuk mengetahui secara keseluruhan terhadap penulisan penelitian ini, penulis membagi bab dalam enam bahasan, dimana masing-masing bab dibagi menjadi sub bab dalam sistematika sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisikan Latar Belakang masalah, penegasan istilah; rumusan masalah; tujuan dan kegunaan penelitian; dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Dalam bab ini berisikan mengenai kajian teori yang akan melandasi teori yang berkaitan dengan pengertian, tujuan, strategi dan tugas seorang humas, selain itu bab ini terdapat kajian terdahulu dan kerangka pikir.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian; lokasi dan waktu penelitian; sumber data; informan penelitian; teknik pengumpulan data; validitas data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini menjelaskan gambaran umum berisikan tentang lokasi penelitian, yaitu menjelaskan tentang sejarah, visi dan misi, struktur organisasi dan segala hal yang berkaitan dengan tempat dari lokasi penelitian.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang sebelumnya telah diteliti dan diobservasi, baik itu melalui wawancara ataupun observasi langsung dan jagan dokumentasi yang kemudian akan disimpulkan bagaimana hasil penelitian yang sudah diteliti.

## **BAB VI : PENUTUP**

Bab terakhir ini menjelaskan tentang mengenai kesimpulan yang kita dapat selama penelitian dan saran yang telah peneliti buat berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DOKUMENTASI**



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Teori

Pada bab II ini akan disajikan kajian teoritis, kajian teori menjelaskan tentang variabel yang diajukan tolak ukur penelitian di lapangan yang disesuaikan dengan rumusan masalah. Berdasarkan masalah yang diangkat oleh peneliti, yaitu aktivitas media relations Polres Rokan Hulu dalam mensosialisasikan tertib lalu lintas.

Dalam suatu penelitian, teori berperan sebagai landasan berpikir untuk mendorong suatu permasalahan dengan jelas dan sistematis. Hal ini sangat berkaitan dengan pengertian teori yakni serangkaian asumsi, konsep, definisi, dan proposisi untuk menerangkan suatu fenomena sosial secara sistematis dengan merumuskan antar konsep. Setiap penelitian memerlukan kerjasama titik tolak atau landasan berfikir dalam memecahkan atau menyoroiti masalah, untuk itu perlu disusun kerangka teori yang memuat pokok-pokok pikiran yang menggambarkan dari sudut mana penelitian akan disoroti.<sup>10</sup>

#### 1. Humas (*Public Relations*)

Pada dasarnya humas (hubungan masyarakat) merupakan bidang atau fungsi tertentu yang diperlukan oleh setiap organisasi, baik itu organisasi yang bersifat komersial (perusahaan) maupun organisasi yang nonkomersial. Mulai dari yayasan, perguruan tinggi, dinas militer, sampai dengan lembaga-lembaga pemerintah, bahkan pesantren dan usaha bersama pun memerlukan humas. Kebutuhan akan kehadirannya tidak bisa dicegah, terlepas dari kita menyukainya atau tidak, karena humas merupakan salah satu elemen yang menentukan kelangsungan suatu organisasi secara positif. Arti penting humas sebagai sumber informasi terpercaya kian terasa pada era globalisasi dan banjir informasi seperti saat ini.

---

<sup>10</sup> Hadari Nawawi. *Metodologi Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1993), 39-40

Humas, yang merupakan terjemahan bebas dari istilah *Public Relations* atau PR kedua istilah ini akan dipakai secara bergantian itu terdiri dari semua bentuk komunikasi yang terselenggara antara organisasi yang bersangkutan dengan siapa saja yang berkepentingan dengannya.

Menurut defenisi kamus terbitan *Institute of Public Relations (IPR)*, yakni humas adalah keseluruhan upaya yang dilangsungkan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayaknya. Jadi, humas adalah suatu rangkaian kegiatan yang diorganisasi sedemikian rupa sebagai suatu rangkaian kampanye atau program terpadu, dan semuanya berlangsung secara berkesinambungan dan teratur. Kegiatan humas sama sekali tidak bisa dilakukan secara sembarangan atau dadakan. Tujuan humas itu sendiri adalah untuk memastikan bahwa niat baik dan kiprah organisai yang bersangkutan senantiasa dimengerti oleh pihak-pihak lain yang berkepentingan (atau, lazim disebut sebagai seluruh “khalayak” atau publiknya).

Sedangkan menurut kamus *Fund and Wagnal, American Standard Desk Dictionary* terbitan 1994, istilah humas diartikan sebagai segenap kegiatan dan teknik/kita yang digunakan oleh organisasi atau individu untuk menciptakan atau memelihara suatu sikap dan tanggapan yang baik dari pihak luar terhadap keberadaan dan sepakterjangnya. Istilah “kiat” dalam defenisi ini mengindikasikan bahwa humas harus menggunakan metode manajemen berdasarkan tujuan (*management by objectives*). Dalam mengejar suatu tujuan, semua hasil atau tingkat kemajuan yang telah dicapai harus bisa diukur secara jelas, mengingat humas merupakan kegiatan yang nyata. Hal ini dengan tegas menyangkal anggapan keliru yang mengatakan bahwa PR merupakan kegiatan yang abstrak. Bila anda tengah menjalankan suatu program kehumasan, Anda pasti bisa mengukur hasil-hasil yang sudah dicapai. Kalau perlu, anda bisa menerapkan teknik-teknik riset pemasaran untuk menguji tingkat keberhasilan atau tingkat kegagalan dari suatu kampanye yang anda luncurkan.

Pada pertemuan asosiasi-asosiasi humas seluruh dunia di Maxico City, Agustus 1978, ditetapkan defenisi humas sebagai berikut: Humas adalah suatu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



seni sekaligus disiplin ilmu social yang menganalisis berbagai kecenderungan, memprediksikan setiap kemungkinan konsekuensi dari setiap kegiatannya, memberi masukan dan saran-saran kepada para pemimpin organisasi, dan mengimplementasikan program-program tindakan yang terencana untuk melayani kebutuhan organisasi dan atau kepentingan khalayaknya. Frasa “menganalisis kecenderungan” mengisyaratkan bahwa dalam humas kita juga perlu menerapkan teknik-teknik penelitian ilmu sosial dalam merencanakan suatu program atau kampanye kehumasan. Defenisi tersebut juga menyejajarkan aspek-aspek kehumasan dengan aspek-aspek ilmu sosial dari suatu organisasi, yakni menonjolkan tanggung jawab organisasi kepada kepentingan public atau kepentingan masyarakat luas. Setiap organisasi dinilai dari sepakterjangnya. Humas itu jelas berkaitan dengan niat baik dan reputasi.<sup>11</sup>

## 2. Media Relations

*Media relations* (eksternal relations) adalah hubungan dengan para wartawan dalam upaya untuk membina hubungan baik dengan media siaran, cetak dan online<sup>12</sup>.

Sedangkan menurut Frank Jefkin menyatakan bahwa *media relations* adalah usaha untuk mencapai publikasi atau penyiaran yang maksimum atas suatu pesan atau informasi humas dalam rangka menciptakan pengetahuan dan pemahaman bagi khalayak dari organisasi atau perusahaan yang bersangkutan.

Sedangkan Bahbara Averill menyatakan *media relations* yakni hanya sebuah kegiatan yang dilakukan oleh *Public Relations* (humas), namun dapat menjadi sebuah perangkat yang sangat penting dan efisien.

Philip Lesley pun ikut memberikan defenisi *media relations* sebagai hubungan dengan media komunikasi untuk melakukan publitas atau merespon kepentingan media terhadap kepentingan organanisasi.<sup>13</sup>

<sup>11</sup> M. Linggar Anggoro. *Teori dan Profesi Kehumasan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 1-2

<sup>12</sup> Yosol Iriantara. *Media Relations Konsep, Pendekatan dan Praktik*. (Bandung: Simbiosis Rekatan Media, 2011),228

<sup>13</sup> Monica Lovenia A.P. *Aktivitas Media Relations Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Keratif Republik Indonesia*, (Universitas Indonesia, 2012), 31-33

a. Fungsi *Media Relations*

Dalam suatu tubuh PR, *media relations* sebagai fungsi khusus kampanye PR adalah mengikuti tahapan-tahapan dalam proses PR. Bukan sekedar mempublikasikan kegiatan yang diselenggarakan satu organisasi melainkan juga bagaimana publikasi itu menopang atau memperkuat citra organisasi dimata publiknya. Bukan juga sekedar memperbanyak jumlah kegiatan organisasi yang diliputi media masa, melainkan juga bagaimana peliputan media massa itu menjunjung pencapaian tujuan organisasi.

b. Peran *Media Relations*

*Media relations* memiliki peran sebagai berikut:

- 1) Berperan sebagai pemberi informasi kepada public
- 2) Berperan memberikan informasi yang mendidik
- 3) Berperan mengawasi system yang telah ada
- 4) Berperan membangun hubungan yang harmonis antara organisasi.

c. Aktivitas *Media Relations*

Untuk membangun hubungan yang baik dengan para awak media maka hal yang umumnya dilakukan oleh *media relations* Soemirat dan Ardianto, Elvinaro dkk, adalah:

- 1) *Konforensi Pers*  
Informasi diberikan secara simultan atau bersamaan oleh pemerintah atau swasta kepada sekelompok wartawan, bahkan bisa ratusan wartawan sekaligus.
- 2) *Press Breafieng*  
Pemberian informasi yang diselenggarakan secara reguler oleh pejabat Humas. Dalam hal ini dapat disampaikan informasi-informasi mengenai kegiatan yang baru terjadi pada pers.
- 3) *Press Release*  
Siaran pers sebagai publisitas untuk menyebarkan berita mengenai kegiatan yang dilakukan oleh organisasi.

- 4) Wawancara pers  
Wawancara yang sifatnya lebih pribadi atau lebih individu. Humas yang diwawancarai hanya berhadapan dengan wartawan yang bersangkutan.
- 5) *Special event*  
Peristiwa khusus sebagai suatu kegiatan humas yang penting dan memuaskan banyak orang untuk ikut serta dalam suatu kesempatan yang mampu meningkatkan pengetahuan dan memenuhi selera politik.
- 6) *Press Launcheon*  
Pejabat humas mengadakan jamuan makan siang bagi para wakil media masa dan organisasi.
- 7) *Press Tour*  
Kegiatan yang diselenggarakan humas untuk mengunjungi daerah tertentu dengan mengikut sertakan media massa.<sup>14</sup>

### 3. Mensosialisasikan Tertib Lalu Lintas

Sosialisasi mencakup pemeriksaan mengenai lingkungan kultural lingkungan sosial dari masyarakat yang bersangkutan, interaksi sosial dan tingkah laku sosial. Berdasarkan hal tersebut, sosialisasi merupakan mata rantai paling penting di antara sistem-sistem sosial lainnya, karena dalam sosialisasi adanya keterlibatan individu-individu sampai dengan kelompok-kelompok dalam satu sistem untuk berpartisipasi.

Pengertian sosialisasi menurut Charles R Wright (2005) yang dikutip oleh Sutaryo adalah “Proses ketika individu mendapatkan kebudayaan kelompoknya dan menginternalisasikan sampai tingkat tertentu norma-norma sosialnya, sehingga membimbing orang tersebut untuk memperhitungkan harapan-harapan orang lain”.<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Elvinaro Ardianto dkk. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), 182-183

<sup>15</sup> Sutaryo. *Dasar-Dasar Sosialisasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2004), 156

Sosialisasi merupakan proses belajar, pada dasarnya sifat manusia adalah tidak akan pernah puas untuk belajar sesuatu hal yang belum diketahuinya, seperti belajar norma-norma untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan sosialnya, hal tersebut sejalan dengan pendapat Peter L Berger (1978) bahwa sosialisasi merupakan proses dengan mana seseorang belajar menjadi anggota masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas terdapat persamaan mengenai sosialisasi, terletak pada objek dari sosialisasi yaitu masyarakat yang dilihat dari sudut hubungan antara manusia, dan proses yang timbul dari hubungan manusia di dalam masyarakat. Jadi, dalam sosialisasi terdapat interaksi antara manusia sebagai anggota kelompok. Timbulnya kelompok-kelompok dalam masyarakat ialah karena kedua sifat dari manusia yang bertentangan satu sama lain, disitu pihak ingin bekerjasama, di pihak lain cenderung untuk bersaing dengan sesama manusia untuk dapat berkuasa. Kekuasaan merupakan kajian dan konsep dari politik mengenai hubungan sosialisasi.

Sosialisasi merupakan suatu proses bagaimana memperkenalkan sebuah sistem pada seseorang dan bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya. Sosialisasi ditentukan oleh lingkungan sosial, ekonomi dan kebudayaan dimana individu berada, selain itu juga ditentukan oleh interaksi pengalaman-pengalaman serta kepribadiannya.<sup>16</sup>

#### a. Jenis-jenis Sosialisasi

Sosialisasi apabila dikaitkan dengan prosesnya, terdapat jenis-jenis sosialisasi. Menurut Peter L Berger (1978) dan Luckman terdapat 2 jenis sosialisasi yaitu:

- a) Sosialisasi primer, sosialisasi pertama yang dijalani individu semasa kecil dengan belajar menjadi anggota masyarakat (keluarga). Sosialisasi ini berlangsung pada saat kanak-kanak.

---

<sup>16</sup> Ibid. Hal 230

- b) Sosialisasi sekunder, adalah suatu proses sosialisasi lanjutan setelah sosialisai primer yang memperkenalkan individu kedalam kelompok tertentu dalam masyarakat.<sup>17</sup>

Kedua proses tersebut berlangsung dalam institusi total, yaitu tempat tinggal dan tempat kerja. Dalam keduanya institusi tersebut, terdapat sejumlah individu dalam situasi yang sama, terpisah dari masyarakat luas dan jangka waktu tertentu, bersama-sama menjalani proses kehidupan dan diatur secara formal.

b. Syarat Terjadinya Sosialisasi

Sosialisasi merupakan system dalam kehidupan masyarakat yang sangat penting. Berdasarkan hal tersebut sosialisasi memberikan dua kontribusi fundamental bagi kehidupan masyarakat yaitu:

- 1) Memberikan dasar atau kondisi kepada individu bagi terciptanya partisipasi yang efektif dalam masyarakat.
- 2) Memungkinkan lestarnya suatu masyarakat karena tanpa sosialisasi akan hanya ada satu generasi saja hingga kelestarian masyarakat akan sangat terganggu.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa melalui sosialisasi masyarakat dapat berpartisipasi untuk kepentingan hidupnya dan menciptakan generasi untuk kelestarian kehidupan selanjutnya. Selain itu, dapat factor lain yang menunjang proses sosialisasi yaitu faktor lingkungan, dimana didalamnya interaksi sosial. Selain factor lingkungan terdapat factor-faktor lain yang mempengaruhi sosialisasi, diantaranya adalah:

- a) Apa yang disosialisasikan, merupakan bentuk informasi yang akan diberikan kepada masyarakat berupa nilai-nilai, norma-norma dan peran.
- b) Bagaimana cara mensosialisasikan, melibatkan proses pembelajaran.

<sup>17</sup> Sudarsono, *Pengantar Sosialisasi*, (wikipediaindonesia .melaluihttp//id. wikipedia.org/wiki/ sosialisasi di akses [25/11/2019])

- c) Siapa yang mensosialisasikan, institusi, media massa, individu dan kelompok.

Agen sosialisasi merupakan peran utama dalam keberhasilan proses sosialisasi untuk menyebarkan atau menanamkan nilai-nilai dan norma-norma yang terletak dalam materi sosialisasi. Keberhasilan terdapat ditentukan oleh mekanisme yang terencana dan digambarkan dalam pola proses sosialisasi yang baik. Apabila proses-proses tersebut dapat tersusun maka penyebaran informasi mengenai materi sosialisasi dapat dengan tepat disampaikan kesasaran sosialisasi.

c. Agen Sosialisasi

Agen sosialisasi adalah pihak-pihak yang melaksanakan atau melakukan sosialisasi. Terdapat empat agen sosialisasi yang utama, yaitu organisasi, komunikator, kelompok kerja, dan media massa.<sup>18</sup>

d. Peranan Media dalam Proses Sosialisasi

Pesan-pesan yang disampaikan agen sosialisasi bernilai dan tidak samanya sejalan satu sama lain, contohnya apa yang disampaikan berbeda dan dapat tertentangan dengan apa yang diajarkan oleh agen sosialisasi yang lain, tetapi yang menerima pesan dapat dengan leluasa mempelajarinya dari teman kerja dan media massa.

e. Materi Sosialisasi

Materi sosialisasi merupakan isi yang akan disampaikan kepada sasaran sosialisasi. Pada dasarnya, materi sosialisasi harus mengandung nilai-nilai dan norma-norma. Contohnya peraturan dan informasi penting.

Materi sosialisasi harus mengandung peran. Peran adalah seperangkat harapan atau tuntutan kepada seseorang untuk menampilkan perilaku tertentu karena orang tersebut menduduki suatu status sosial tertentu, jadi peran materi sosialisasi harus mengandung peran yang berupa pengetahuan. Pengetahuan secara mendasar sifatnya adalah faktual (walaupun tidak eksklusif), pengetahuan dapat mendahului pembentukan nilai-nilai dan sikap-

<sup>18</sup> Susanto, *Sosialisasi Pelayanan*, (Malang: Universitas Kanjuran, 1992), 163

sikap begitupun sebaliknya. Pengetahuan digunakan untuk mendukung suatu nilai khusus atau suatu sikap setelah nilai dan sikap terbentuk, selain itu pengetahuan dipengaruhi oleh nilai-nilai dan sikap-sikap.

Sikap-sikap berkaitan dengan nilai-nilai dalam makna kepercayaan individu dapat memainkan peranan yang penting dalam menentukan reaksi terhadap rangsangan khusus dan terhadap pembentukan sikap-sikap ataupun pendapat-pendapat khusus, akan tetapi sikap-sikap dapat mendahului nilai-nilai khususnya yang berlangsung pada dasar sosialisasi.<sup>19</sup>

f. Subjek atau Sasaran Sosialisasi

Subyek atau sasaran sosialisasi adalah masyarakat agen sosialisasi mempunyai tujuan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma yang terdapat dalam materi sosialisasi kepada masyarakat. Agen sosialisasi akan memobilisasi masyarakat untuk mendukung program yang dapat pada materi sosialisasi dengan tujuan untuk memujudkan cita-cita bersama.

Pengertian masyarakat adalah sekelompok manusia hidup bersama dan bekerja sama untuk tercapai terkabulnya keinginan-keinginan mereka bersama. Kehidupan masyarakat, mencakup hubungan antara individu dan kelompok, dalam lingkungan kelompok terdapat interaksi sosial antara masing-masing individu untuk dapat memahami lingkungan satu sama lain.

Peranan sosialisasi dalam masyarakat pada umumnya tampak jelas, khususnya dalam masyarakat yang tengah atau telah cukup lama berdiri untuk menegakkan berdirinya tradisi-tradisi kemasyarakatan yang kuat, yang menetapkan struktur dan penerapan-penerapan masyarakat. Sosialisasi merupakan bagian yang sangat penting dari kegiatan mempelajari peranan kemasyarakatan. Proses sosialisasi dengan sendirinya telah memberikan pelajaran terhadap kelompok masyarakat mengenai system interaksi antara kelompok-kelompoknya.<sup>20</sup>

<sup>19</sup> Bagong Suyanto, *Sosialisasi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Kencana, 2006),

<sup>20</sup> Ibid. Hal 122

### g. Pola Sosialisasi

Pola sosialisasi adalah proses yang berlangsung lama dan rumit yang dihasilkan dari usaha saling mempengaruhi diantara kepribadian individu dengan pengalaman-pengalaman yang relevan. Oleh karena itu, untuk mempermudah hasil proses sosialisasi dibentuklah pola sosialisasi yang dilakukan dengan membuat sebuah video dan gambar hasil dari materi sosialisasi. Pembuatan pola tersebut dilakukan setelah proses sosialisasi berjalan yang akan berkaitan dengan unsur-unsur sebelumnya. Lebih lanjut Ramlan Subakti mengemukakan bahwa dari segi penyampaian pesan sosialisasi di bagi 2 yaitu: pendidikan merupakan suatu proses dialogika diantara pemberi dan penerima pesan melalui proses ini para anggota masyarakat mengenal dan mempelajari nilai-nilai, norma-norma dan simbol politik dari berbagai pihak dalam sistem politik. Indoktranisi proses sepihak ketika penguasa memobilisasi dan memanipulasi warga masyarakat untuk menerima nilai. Norma dan simbol yang dianggap pihak yang bersangkutan, sebagai ideal dan baik, melalui berbagai forum pengarahannya yang penuh paksa psikologis dan latihan yang penuh disiplin.

Salah satu dari agen sosialisasi dapat kelompok-kelompok kepentingan yang mempunyai tujuan untuk memobilisasi masa dengan cara memberikan pendidikan mengenai nilai-nilai dan norma-norma. Harapan dari kelompok kepentingan adalah timbal balik dari warga masyarakat yang telah mendapatkan pendidikan politik untuk dapat berpartisipasi dalam mendukung pergerakan politik dan tujuan utama dari kelompok kepentingan. Sosialisasi yang ternyata relevan bagi pembentukan kepribadian dapat dibedakan atas:

- a. Proses sosialisasi yang dikerjakan (tanpa sengaja) lewat proses interaksi sosial.
- b. Proses sosialisasi yang dikerjakan (secara sengaja) lewat proses pendidikan dan pengajaran.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Ibid. Hal 123

## B. Konsep Operasional

Konsep adalah sejumlah teori yang berkaitan dengan suatu objek. Konsep diciptakan dengan menggolongkan dan mengelompokkan objek-objek tertentu yang mempunyai ciri-ciri yang sama. Maka dari itu konsep merupakan generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu, sehingga dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena dengan ciri atau kekhasan yang sama.

Sedangkan operasional adalah penentuan kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan kontrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran kontrak yang lebih baik.<sup>22</sup> Berikut adalah tabel konsep operasional yang akan diteliti:

**Tabel 2.1 Konsep Operasional Penelitian**

Konsep Operasional	Indikator	Data yang di Butuhkan	Teknik pengumpulan data	Sumber
Aktivitas <i>Media Relations</i> adalah hubungan dengan para wartawan dalam upaya untuk membina hubungan baik dengan media siaran, cetak dan online. Yosol Iriantara (2011:228)	<i>Konferensi Pers</i>	Apa saja informasi yang diberikan kepada wartawan dan siapa saja yang harus menerima informasi	Wawancara	Humas Polres Rokan Hulu
	<i>Pers Briefing</i>	informasi apa saja yang diberikan kepada wartawan	Wawancara	Humas Polres Rokan Hulu
	<i>Pers Release</i>	Media apa saja yang berperan dalam mempublikasikan informasi	Wawancara	Humas Polres Rokan Hulu
	<i>Wawancara Pers</i>	Informasi seperti apa saja yang disampaikan secara pribadi kepada wartawan tertentu	Wawancara	Humas Polres Rokan Hulu
	<i>Special Event</i>	Siapa saja yang wajib ikut serta jika melaksanakan kegiatan ini	Wawancara Observasi	Humas Polres Rokan Hulu
	<i>Press Launcheon</i>	Siapa dan media mana saja yang terlibat dalam kegiatan	Wawancara Observasi	Humas Polres Rokan Hulu
	<i>Press Tour</i>	Kegiatan apa saja dan media mana saja yang sering mengikuti kegiatan	Wawancara	Humas Polres Rokan Hulu

<sup>22</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian kualitatif*, (Jakarta: Pustaka Baru Media Press, 2012), 31

Konsep Operasional	Indikator	Data yang di Butuhkan	Teknik pengumpulan data	Sumber
		ini		
Sosialisasi, Tertib Lalu Lintas. Sosialisasi adalah suatu proses bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya. Sosialisasi juga merupakan suatu proses penyampaian informasi kepada khalak tujuannya. Proses penyampaian dan mempengaruhi masyarakat untuk mematuhi tertib lalu lintas. Sutaryo (2004:230)	Jenis Sosialisasi	Apa tema sosialisasi yang ingin disampaikan	Wawancara	Humas Polres Rokan Hulu
	Syarat terjadinya sosialisasi	Siapa, cara dan apa materi yang ingin disampaikan pada saat sosialisasi	Wawancara	Humas Polres Rokan Hulu
	Agen sosialisasi	Siapa saja yang bersangkutan dalam sosialisasi tertib lalu lintas	Wawancara	Humas Polres Rokan Hulu
	Peranan media	Apa saja peran media dalam aktivitas sosialisasi tertib lalu lintas.	Wawancara	Humas Polres Rokan Hulu
	Materi sosialisasi	Pesan dan informasi yang disampaikan pada saat sosialisasi	Wawancara	Humas Polres Rokan Hulu
	Subjek atau sasaran sosialisasi	Siapa saja yang wajib untuk menerima dan mengetahui informasi yang disampaikan	Wawancara	Humas Polres Rokan Hulu
	Pola sosialisasi	Dengan pola atau cara apa saja organisasi untuk melaksanakan sosialisasi	Wawancara	Humas Polres Rokan Hulu

**Sumber: Modifikasi Penulis**

### C. Kajian Terdahulu

Ada beberapa kajian terdahulu yang relevan dengan peneliti ini antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Deni Siska mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2014 dengan judul *Aktivitas Media Relations Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Riau dalam Mempromosikan Tempat-tempat Wisata dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif*. Hasil dari penelitian ini Menerapkan *media relations* dalam organisasi atau instansi yang dilakukan oleh *Dinas Pariwisata* merupakan perbuatan untuk menerapkan hubungan dengan media yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dan menyampaikan informasi, baik itu informasi dari internal maupun external perusahaan. Karena *media relations* bertujuan untuk mendapatkan informasi, teknik *media relations* dapat dilakukan dengan memberikan berbagai macam kebutuhan informasi kepada

para publiknya<sup>23</sup>. Perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah dimana penelitian terdahulu menggunakan *media relations* sebagai alat promosi sedangkan didalam penelitian yang saya lakukan *media relations* dimanfaatkan sebagai media sosialisasi. Sedangkan persamaannya dalam penelitian ini adalah sama menggunakan *media relations* dan sama menggunakan metodologi kualitatif.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Mahendra mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2013 dengan judul Aktivitas *Media Relations* dalam Meningkatkan Publisitas DI PT Indah Kiat Pulp AND Paper Product TBK Perawang dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian menerapkan *media relations* pada Perusahaan ini untuk meningkatkan publisitas dalam menjalankan tugas, memasarkan produknya dan meningkatkan citra Perusahaan tersebut. Perusahaan tersebut Menggunakan *media relations* untuk menyampaikan informasi dari dalam perusahaan ke external perusahaan tersebut<sup>24</sup>. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah dimana dalam penelitian terdahulu menggunakan *media relations* untuk media promosi produk, sedangkan dalam penelitian yang saya lakukan *media relations* sebagai alat mensosialisaikan tertib lalu lintas. Persamaan dalam penelitian ini adalah metodologi penelitiannya menggunakan metodologi deskriptif kualitatif dan sama-sama menggunakan *media relations*.
3. Penelitian ini dilakukan oleh Hikmah Muftiana mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2012 dengan judul Aktivitas *Media Relations* dalam Menyampaikan Informasi Program Keluarga Berencana DI Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Riau dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menerapkan *media relations* sebagai penyampaian informasi

---

<sup>23</sup> Deni Siska, “Aktivitas *Media Relations* Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Riau dalam Mempromosikan Tempat-tempat Wisata”. (Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau).

<sup>24</sup> Mahendra, “Aktivitas *Media Relations* dalam Meningkatkan Publisitas DI PT Indah Kiat Pulp AND Paper Product TBK Perawang”. (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)

kepada khalayak tujuan dari program yang dilaksanakan. *Media Relations* diterapkan sebagai alat penyalur dan penyampaian informasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan *media relations* penyampaian informasi lebih baik tersampaikan kepada khalayak tujuannya<sup>25</sup>. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah dimana didalam penelitian terdahulu menggunakan *media relations* sebagai media untuk menyampaikan informasi program keluarga berencana sedangkan didalam penelitian yang saya lakukan *media relations* sebagai alat mensosialisasikan tertib lalu lintas. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan *media relations* dan menggunakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Monica Lovenia mahasiswa Universitas Indonesia pada tahun 2012 dengan judul *Aktivitas Media Relations* Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menggunakan *media relations* dalam upaya pencapaian sebagai pendukung promosi pariwisata dalam negeri. Dengan menggunakan *media relations* aktivitas promosi akan lebih maksimal dari pada tidak menggunakan media sosial. Dengan menerapkan media promosi dan penyampaian kepada khalayak tujuan akan lebih baik dan maksimal<sup>26</sup>. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah penelitian terdahulu menggunakan *media relations* sebagai media promosi pariwisata sedangkan didalam penelitian yang saya lakukan *media relations* sebagai alat sosialisasi. Persamaan didalam penelitian ini adalah sama menggunakan *media relations* dan sama-sama menggunakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif.
5. Penelitian ini dilakukan oleh Nugrahaning Esa Pratiwi dkk mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana pada tahun 2015 dengan judul *Aktivitas Media Relations* Humas Setda Kota Salatiga dalam Membentuk Berita Positif

<sup>25</sup> Hikmah Muftiana, “Aktivitas *Media Relations* dalam Menyampaikan Informasi Program Keluarga Berencana DI Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Riau”. (Universitas Islam Negeri sultan Syarif Kasim Riau)

<sup>26</sup> Monica Lovenia A.P. “Aktivitas *Media Relations* Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Keratif Republik Indonesia”. (Universitas Indonesia)

dengan menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menggunakan *media relations* sebagai penyampaian program kerja dan kabar berita dari dalam keluar perusahaan. Membangun citra positif dengan *media relations* dapat membentuk hubungan baik dengan pihak internal perusahaan maupun external perusahaan. Aktivitas *media relations* mempunyai peran penting bagi perusahaan dalam membagi informasi, kabar berita, pengetahuan kepada khalayak melalui media cetak surat kabar maupun media massa elektronik. Dampak dari media sangat berpengaruh bagi pendengarnya, tergantung dari berita dan kabar apa yang disampaikan oleh media itu sendiri<sup>27</sup>. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian saya adalah penelitian terdahulu menggunakan *media relations* sebagai alat menyampaikan berita positif sedangkan dalam penelitian saya *media relations* sebagai alat sosialisasi tertib lalu lintas. Persamaan didalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan *media relations* dan menggunakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif.

6. Penelitian ini dilakukan oleh Y Nasir dkk mahasiswa Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh pada tahun 2018 dengan judul *Aktivitas Media Relations* Humas Pemerintah Kota Sabang Dalam Membangun Hubungan Dengan Media Massa dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menggunakan *media relations* sebagai agen kerjasama bagi Pemerintah Banda Aceh. Dan hasil penelitian yang didapatkan peneliti mendapatkan sejumlah aktivitas *media relations* humas, yaitu: konferensi pers, *press release*, pelibatan wartawan dalam penulisan artikel milik humas, kemudahan akses saluran informasi bagi wartawan, *coffee morning* dan peningkatan kerjasama dengan media<sup>28</sup>. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama menggunakan *media relations* sebagai agen

---

<sup>27</sup> Nugrahaning Esa Pratiwi dkk. “Aktivitas *Media Relations* Humas Setda Kota Salatiga dalam Membentuk Berita Positif”. (Universitas Kristen Satya Wacana)

<sup>28</sup> Y Nasir, dkk. “Aktivitas *Media Relations* Humas Pemerintah Kota Sabang Dalam Membangun Hubungan Dengan Media Massa”. (Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyampaian informasi dan sama-sama menjalin hubungan dengan media dalam penyampaian informasi kepada khalayak tujuannya.

7. Penelitian ini dilakukan oleh Nasrulloh mahasiswa Uninersitas Jember pada tahun 2016 dengan judul Aktivitas Humas dan *Media relations* PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 9 Jember dengan menggunakan metode pemelitan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menggunakan *media relations* sebagai alat penyalur informasi dari dalam perusahaan atau dari humas kepada khalayak tujuannya. Humas perusahaan menjalin hubungan dengan media untuk bekerja sama dalam memberikan informasi kepada masyarakat tujuannya<sup>29</sup>. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama membangun hubungan dengan media untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat tujuannya.

#### D. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori maka penulis membuat kerangka pikir, yang nantinya menjadi tolak ukur dilapangan. Untuk menjawab masalah dipenelitian ini penulis membuat kerangka pikir dalam bentuk indikator-indikator dalam aktivitas *media relations* Polres Rokan Hulu dalam Mensosialisasikan Tertib Lalu Lintas di gambar 2.2 sebagai berikut :

---

<sup>29</sup> Nasrulloh. “Aktivitas Humas dan *Media relations* PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 9 Jember”. (Universitas Jember)

Gambar 2.2 Kerangka Pikir Peneliti



Sumber: Modifikasi Penulis

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Yang digunakan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar, dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan, atau memo dan dokumentasi lainnya.

Pada penelitian ini akan menggambarkan dan memahami adanya peristiwa di dalam masyarakat yang dianggap termasuk kedalam penyimpangan sosial dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan yang bercirikan deskriptif kualitatif ini bertujuan mengkaji dan mengklarifikasi mengenai adanya suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat. Suatu fenomena atau kenyataan di masyarakat yang mengungkapkan jika dengan adanya metodologi deskriptif kualitatif bisa dijadikan prosedur untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti. Masalah yang sedang diselidiki adalah berdasarkan fakta-fakta yang ada dan tampak di masyarakat<sup>30</sup>.

Metode penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dapat membantu peneliti dalam mendapatkan informasi melalui wawancara mendalam dan tidak berfokus pada angka yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Penelitian deskriptif kualitatif juga lebih mudah mencapai khalayak tujuan penelitian dengan menjangkau objek sasaran penelitian dengan wawancara langsung dan turun langsung kelapangan atau observasi. Dalam hal ini peneliti dapat langsung menjangkau permasalahan yang ada di lapangan dan fenomena yang terjadi dalam penelitian ini.

---

<sup>30</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosdakarya, 2005), 4

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Ada pun lokasi penelitian di Polres Kabupaten Rokan Hulu beralamat Jl. Diponegoro No. 767 Pasir Pengaraian, Riau. Adapun waktu penelitian yang akan dilakukan selama enam bulan, dari bulan Juli 2020 samapai Desember 2020. Alasan memilih lokasi penelitian ini dengan pertimbangan bahwa Polres Rokan Hulu termasuk salah satu pihak yang banyak berperan untuk mensosialisasikan tertib lalu lintas sehingga angka kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Rokan Hulu ini berkurang.

## C. Informan Penelitian

Informan adalah orang dari lokasi penelitian yang dianggap paling mengetahui dan bersedia untuk dijadikan sumber informasi, bersedia bekerjasama, mau diajak berdiskusi dan membahas hasil penelitian serta memberikan petunjuk kepada siapa saja, peneliti bisa menggali informasi lebih mendalam tentang suatu masalah<sup>31</sup>. Informan yang peneliti tuju dalam penelitian ini berjumlah 7 (tujuh) orang yaitu Kepala Bagian Humas Polres Rokan Hulu, 3 Karyawan bagian Humas dan 2 Masyarakat.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh dari proses yang disebut pengumpulan data. Pengumpulan data dapat didefenisikan sebagai proses mendapatkan data empiris melalui informan dengan menggunakan metode tertentu.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 3 cara yaitu:

### 1. Wawancara mendalam

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya-jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan narasumber atau orang yang diwawancara dengan atau tanpa pedoman wawancara.

---

<sup>31</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif Ed. II.*, (Malang: UIN Maliki Pers, 2010), 283.

Teknik wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara mendalam (*Depth Interview*). Wawancara mendalam adalah suatu cara pengumpulan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.

## 2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung guna untuk melihat perubahan fenomena sosial yang berkembang.

Observasi non partisipasi adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti. Cara ini banyak dilakukan pada saat ini<sup>32</sup>. Dalam Penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi partisipan, dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari dengan objek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti: buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Tujuan untuk melengkapi informasi dalam analisis data<sup>33</sup>.

## E. Validitas Data

Setelah penelitian dilakukan, maka selanjutnya perlu dilakukan validitas data atau pengujian dan pemeriksaan dan keabsahan data. Validitas data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi data. Validitas riset kualitatif terletak pada proses sewaktu peneliti turun kelapangan untuk mengumpulkan data dan waktu proses analisis-interpretatif data. Triangulasi data adalah teknik menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan

<sup>32</sup> Subagyo, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka cipta, 1996), 234.

<sup>33</sup> Rachmat Kriyantono, *Public Relations Writing*, (Jakarta: Kencana, 2008), 112.

data empiris (sumber data lain yang tersedia). Disini jawaban subjek di *cross-check* dengan dokumen yang ada.<sup>34</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode triangulasi data dengan narasumber, yakni dengan membandingkan antara hasil wawancara antara informan satu dengan yang lainnya, menghasilkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada dengan pengamatan yang dilakukan.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis teknik analisa data deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, factual, dan akurat tentang fakta-fakta atau sifat-sifat objek tertentu.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mengelompokkan menjadi satuan yang dapat dikelola, mensinesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data terdapat 3 (tiga) langkah sebagai berikut :

- a. Reduksi data adalah analisis data yang menjamin, menggolongkan, dan mengorganisasi dengan cara sedemikian sehingga kesimpulan dapat ditarik.
- b. Menampilkan data, ditahap ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga jadi informasi dapat disimpulkan dan menjadi makna tertentu dan membuat hubungan antara variabel.
- c. Mengambil kesimpulan dari data yang diperoleh sehingga data menjadi jelas dan dapat ditarik kesimpulan<sup>35</sup>.

<sup>34</sup> Rachmat Kriyanto. *Teknikpraktik Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2011), 70

<sup>35</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2012), 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Profil Organisasi

#### a. Sejarah Singkat Polres Kabupaten Rokan Hulu

Kabupaten Rokan Hulu merupakan sebuah Kabupaten hasil pemekaran Kabupaten Kampar, yang berdiri pada tanggal 12 oktober 1999 berdasarkan kepada UU Nomor 53 Tahun 1999 dan UU No 11 Tahun 2003 tentang perubahan UU RI No 53 Tahun 1999, yang diperkuat dengan Keputusan Mahkamah Konstitusi No. 010/PUU-1/2004, tanggal 26 Agustus 2004.

Tepatnya pada tanggal 12 April 2002 Polres Rokan Hulu resmi berdiri, setelah pemekaran wilayah dari Kabupaten Kampar dimana Mako Polres Rokan Hulu saat itu dibangun oleh Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu, di atas tanah lokasi Polsek Rambah yang sudah berdiri sejak tahun 1960.

Pada tahun 2008 Polres Rokan Hulu mendapat hibah tanah seluas  $\pm 6$  ha dari pemerintah Kabupaten Rokan Hulu dan direncanakan lengkap dengan bangunan gedung kantor Mako Polres, yang bertempat di Km 8 Okak, Kec. Rambah Samo, yang berjarak  $\pm 8$  km dari kompleks perkantoran pemerintah Kabupaten Rokan Hulu. Anggaran pembangunan Mako tersebut bersumber dari APBD Kabupaten Rokan Hulu dan pembangunannya telah dilaksanakan mencapai bobot  $\pm 60$  %. Namun, karena lokasi yang kurang strategis dan jauh dari kompleks perkantoran pemda serta pusat kota maka pembangunan Mako Polres dibatalkan dan aset kembali ke Pemda Kabupaten Rokan Hulu dan sekarang menjadi kantor dinas perhubungan Kabupaten Rokan Hulu.<sup>36</sup>

Pada tahun 2016 Polres Rokan Hulu kembali mendapat hibah tanah seluas  $\pm 6$  ha di km 4 jalan Lingkar, Desa Suka Maju, Kec. Rambah, Kab. Rokan Hulu sebagai pengganti hibah tanah sebelumnya yang dibatalkan, yaitu tanah yang saat ini kita laksanakan pembangunan Mako Polres Rokan Hulu TA.

---

<sup>36</sup> Dokumen Organisasi Polres Rokan Hulu

2018, tanah ini sudah diurus sertifikatnya an.cq. Kepolisian Negara Republik Indonesia, semenjak pemekaran wilayah tersebut maka Polres Rokan Hulu pada tanggal 12 April 2002 di bentuk dalam tingkat Kepolisian Resor yang beralamat di Jalan Diponegoro No 767 Pasir Pengaraian Polres Rokan Hulu membawahi 12 Polsek yaitu 1 (satu) Polsek Urban, 8 (delapan) Polsek Rural dan 3 (tiga) Polsek Pra Rural serta 1 (satu) Polsubsektor yang berada di Kabupaten Rokan Hulu diantaranya<sup>37</sup> :

**Tabel 4.1 Polisi Sektor Kabupaten Rokan Hulu**

No	Polisi Sektor	Rural/Pra/Polsubsek	Ket
1	Polsek Ujung Batu	Urban	
2	Polsek Rambah	Rural	
3	Polsek Kunto Darussalam	Rural	
4	Polsek Rokan IV Koto	Rural	
5	Polsek Tandun	Rural	
6	Polsek Kabun	Rural	
7	Polsek Kepenuhan	Rural	
8	Polsek Tambusai	Rural	
9	Polsek Tambusai Utara	Rural	
10	Polsek Rambah Samo	Pra Rural	
11	Polsek Rambah Hilir	Pra Rural	
12	Polsek Bonai Darussalam	Pra Rural	
13	Polsubsektor Pendalian IV Koto	Polsubsektor	

**Sumber: Dokumentasi Organisasi Polres Rokan Hulu Tahun 2019**

Dengan jumlah seluruh personel Polres Rokan Hulu sebanyak 558 orang dan jumlah penduduk Kabupaten Rokan Hulu sebanyak 616.466 jiwa. Dengan luas wilayah 7.450 km persegi, yang berbatas dengan:

1. Sebelah Utara :  
Kabupaten Padang Lawas Utara dan Kabupaten Labuhan Batu Provinsi Sumatera Utara.
2. Sebelah Selatan :  
Kabupaten Kampar
3. Sebelah Barat :  
Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat.

<sup>37</sup> Dokumentasi Organisasi Polres Rokan Hulu

## 4. Sebelah Timur :

## Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hilir

Polres Rokan Hulu dalam setiap tahunnya akan mengadakan pemekaran setiap jabatan dari jabatan tertinggi sampai jabatan paling rendah. Dimana diadakannya pemekaran tiap tahun akan di cantum kan nama-nama pejabat yang di pilih oleh pihak berwenang dan dicantumkan didalam program kerja tahunan dapat dilihat dalam tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.2: Nama-nama Pejabat Kapolres Rokan Hulu**

NO	NAMA	PERIODE	KET
1	Drs. Yanfrits Kieway	2003-2004	
2	AKBP Drs. Nughi Kristiono, M.Sc	1 Maret 2004 - 05 Juli 2005	
3	AKBP Drs. Istu Hari Winarto, SH.MM	05 Juli 2005 - 07 September 2006	
4	AKBP Drs. Agus Sarjito	07 September 2006 - 10 Juli 2007	
5	AKBP Risyapudin Nursing, SIK	10 Juli 2007 - 30 Juni 2008	
6	Drs. Hersadwi Rusdiono, SH	2008 – 2010	
7	Drs. Adang Suherman, M.Si	2010 – 2012	
8	Yudi Kurniawan, SIK, M, Si	2012 – 2013	
9	H. Onny Trimurti N. SIK, SH	2013 – 2014	
10	Pitoyo Agung Yuono SIK, M, Si	2014 – 2016	
11	Yusup Rahmanto, SIK, MM	2016 – 2018	
12	M. Hasyim Risahondua SIK, M.Si	2018 – 2019	
13	Dasmin Ginting, S.I.K.	2019 – 2020	
14	AKBP Tafik Lukman Nurhidayat, SIK.MH	2020 – 2021	

**Sumber: Dokumentasi Organisasi Polres Rokan Hulu Tahun 2019**

Polres Rokan Hulu bertugas menyelenggarakan tugas pokok Polri dalam pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan, perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat dan melaksanakan tugas-tugas Polri lainnya dalam daerah hukum Polres Rokan Hulu, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pemberian pelayanan kepolisian kepada warga masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk penerimaan dan penanganan laporan atau pengaduan dan permintaan bantuan atau pertolongan, pelayanan pengaduan atas tindakan anggota Polri dan pelayanan surat-surat ijin atau keterangan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, pelaksanaan intelijen dalam bidang keamanan, termasuk persandian, baik sebagai bagian dari kegiatan satuan-satuan atas maupun sebagai bahan masukan penyusunan rencana kegiatan operasional Polda dalam

rangka pencegahan gangguan dan pemeliharaan keamanan dalam negeri. Penyelidikan dan penyidikan tindak pidana, termasuk fungsi identifikasi dan fungsi laboratorium forensik lapangan, pembinaan dan pengawasan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) serta pengawasan proses penyidikan. Pelaksanaan Sabhara Kepolisian, yang meliputi kegiatan patroli mencakup pengaturan, penjagaan dan pengawalan kegiatan masyarakat dan pemerintah, termasuk penindakan tindak pidana ringan, dan pengamanan unjuk rasa dan pengendalian massa, serta pengamanan obyek khusus yang meliputi *Very Very Important Person* (VVIP), *Very Important Person* (VIP) pariwisata dan obyek vital / khusus lainnya.<sup>38</sup>

Pelaksanaan lalu lintas kepolisian, yang meliputi kegiatan pengaturan, penjagaan, pengawalan dan patroli (Turjawali) lalu lintas termasuk penindakan pelanggaran dan penyidikan kecelakaan lalu lintas serta registrasi dan identifikasi (Regident) pengemudi dan kendaraan bermotor, dalam rangka penegakan hukum dan pembinaan keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas (Kamseltibcarlantas), pembinaan masyarakat, yang meliputi perpolisian masyarakat (Polmas) pembinaan atau pengembangan bentuk-bentuk pengamanan swakarsa dalam rangka peningkatan kesadaran dan ketaatan warga masyarakat terhadap hukum, tumbuh kembangnya peran serta masyarakat dalam pembinaan keamanan & ketertiban, dan terjalinnya hubungan Polri dengan masyarakat yang kondusif bagi pelaksanaan tugas Kepolisian, serta pembinaan teknis dan pengawasan kepolisian khusus termasuk satuan pengamanan. Fungsi-fungsi lain, berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan atau peraturan pelaksanaannya termasuk pelayanan kepentingan warga negara untuk sementara sebelum ditangani oleh instansi dan atau pihak yang berwenang.<sup>39</sup>

<sup>38</sup> Dokumen Organisasi Polres Rokan Hulu

<sup>39</sup> Dokumen Organisasi Polres Rokan Hulu 2016

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### b. Makna Lambang Polri

Lambang Kepolisian Republik Indonesia (POLRI) bertuliskan Rastra Sewakottama artinya Polri adalah abdi utama pada nusa dan bangsa.



**Gambar 4.1: Lambang Kepolisian Republik Indonesia**  
**Sumber: Website Kepolisian Republik Indonesia**

- a. Perisai  
Bermakna pelindung rakyat dan negara.
- b. Pancaran Obor  
Bermakna penegasan tugas Polri, disamping memberikan sesuluh/penerangan, juga bermakna penyadaran hati nurani masyarakat agar selalu sadar pentingnya menjaga kamtibmas yang mantap.
- c. Tangkai Padi Dan Kapas  
Menggambarkan cita-cita bangsa menuju kehidupan adil dan makmur. Sedangkan 29 daun kapas dengan 9 putik dan 45 butir padi merupakan suatu pernyataan tanggal pelantikan Kapolri pertama pada 29 September 1945.
- d. 3 Bintang  
Bermakna Tri Brata sebagai pedoman hidup Polri. Sedangkan warna hitam dan kuning adalah warna khas Polri.
- e. Warna hitam  
Lambang keabadian dan sikap tenang, mantap yang bermakna Polri tetap tenang dalam situasi dan kondisi apapun, memiliki stabilitas nasional yang tinggi dan prima agar dapat selalu berpikir jernih, bersih dan tepat dalam mengambil keputusan.

### c. Tugas Pokok Humas Polres Rokan Hulu

Divisi Humas Polri adalah jembatan penting yang menghubungkan media dengan polisi. Keberadaan Humas adalah sebagai penyampai informasi teratas.

Dalam rangka memberikan pelayanan publik, Kepolisian Negara Republik Indonesia melalui fungsi hubungan masyarakat, memerlukan standard atau prosedur pengolahan guna meminjam pelayanan informasi public yang transparan dan akuntabel.

Bidang humas adalah merupakan Unsur Pelaksanaan staf Khusus yang bertugas menyelenggarakan fungsi Ke Humasan, melalui penyampaian berita atau informasi serta kerja samadengan Media Massa dalam rangka pembekalan opini masyarakat yang positif bagi pelaksanaan tugas Polri.

Bidang humas bertugas melaksanakan Penenrangan Satuan (Penset) dalam rangka untuk pemerataan informasi di lingkungan Polri, menyelenggarakan Peliputan, Monitoring Produksi dan pembuatan dokumentasi semua pemberitaan yang berkaitan dengan tugas dan kebijakan Pimpinan Polri.

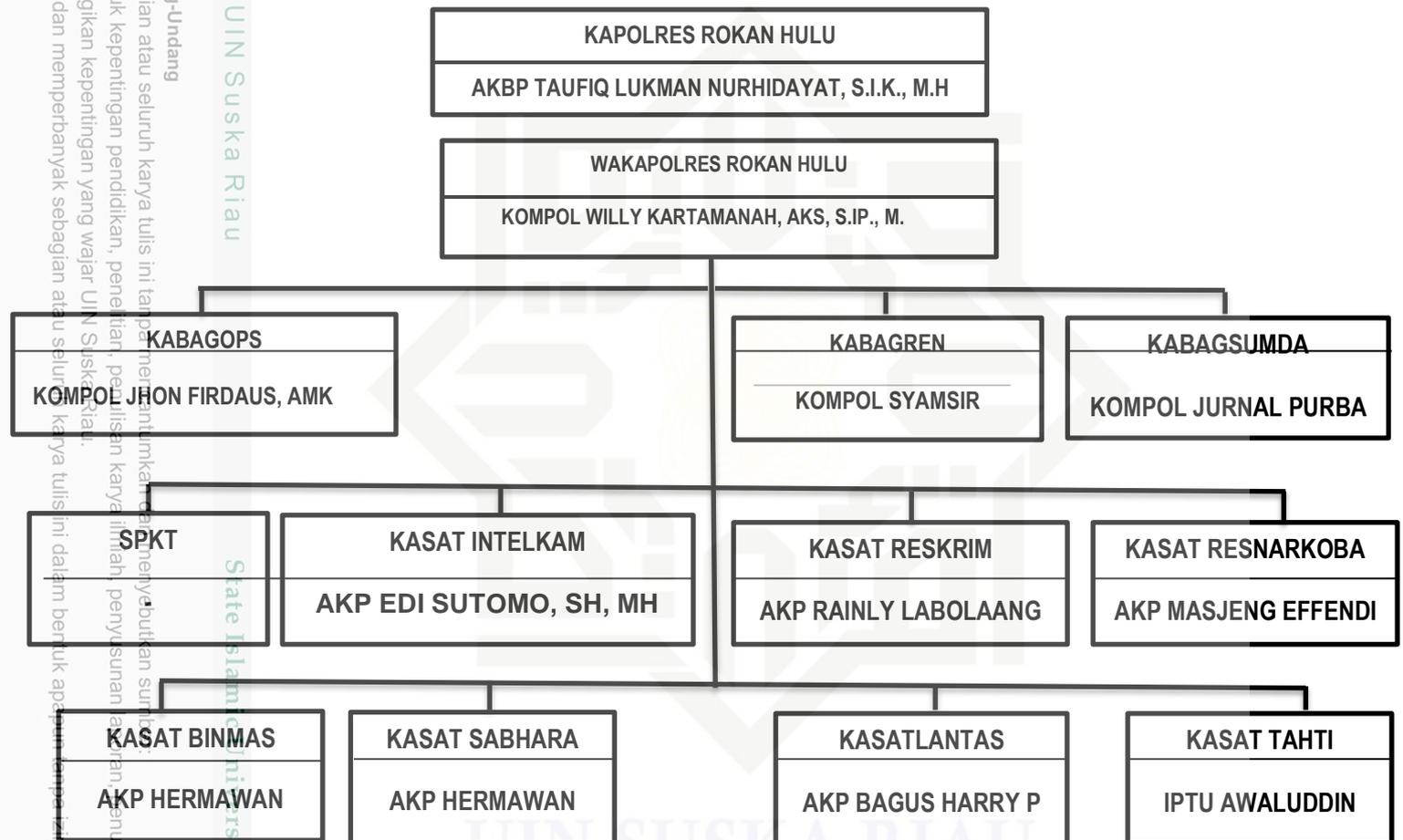
Bidang Humas dengan fungsi penyelenggaraan Penerangan yang meliputi pengelolaan dan penyampaian informasi, termasuk kerja sama atau kemitraan dengan media massa berikut komponennya dan juga memberikan informasi kepada masyarakat tentang hokum atau peraturan yang berlaku atau kejadian guantibnas yang terjadi dan selanjutnya membuat Laporan kepada Pimpinan sebagai pertanggung jawaban dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Tugas pokok Bid Humas, sebagai berikut:

1. Pembinaan terhadap kegiatan Humas yang dilaksanakan di lingkungan Polri.
2. Penerangan umum dan satuan yang meliputi pengelolaan dan penyampaian informasi serta kerja sama dan kemitraan dengan Media massa berikut komponennya.
3. Pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi dan dokumentasi kegiatan yang berkaitan penyampaian berita di lingkungan Polri.
4. Peliputan, Pemantauan, Produksi dan dokumentasi informasi yang berkaitan dengan tugas Polri.
5. Perencanaan dan pengadministrasian umum, pinata urusan usahaan urusan dalam dan pengurusan personel dan logistik di lingkungan Bid Humas.

6. Menyelenggarakan Peliputan, Pemantauan, Pemantauan dan evaluasi kegiatan program Bid Humas.

#### d. Struktur Organisasi Polres Rokan Hulu

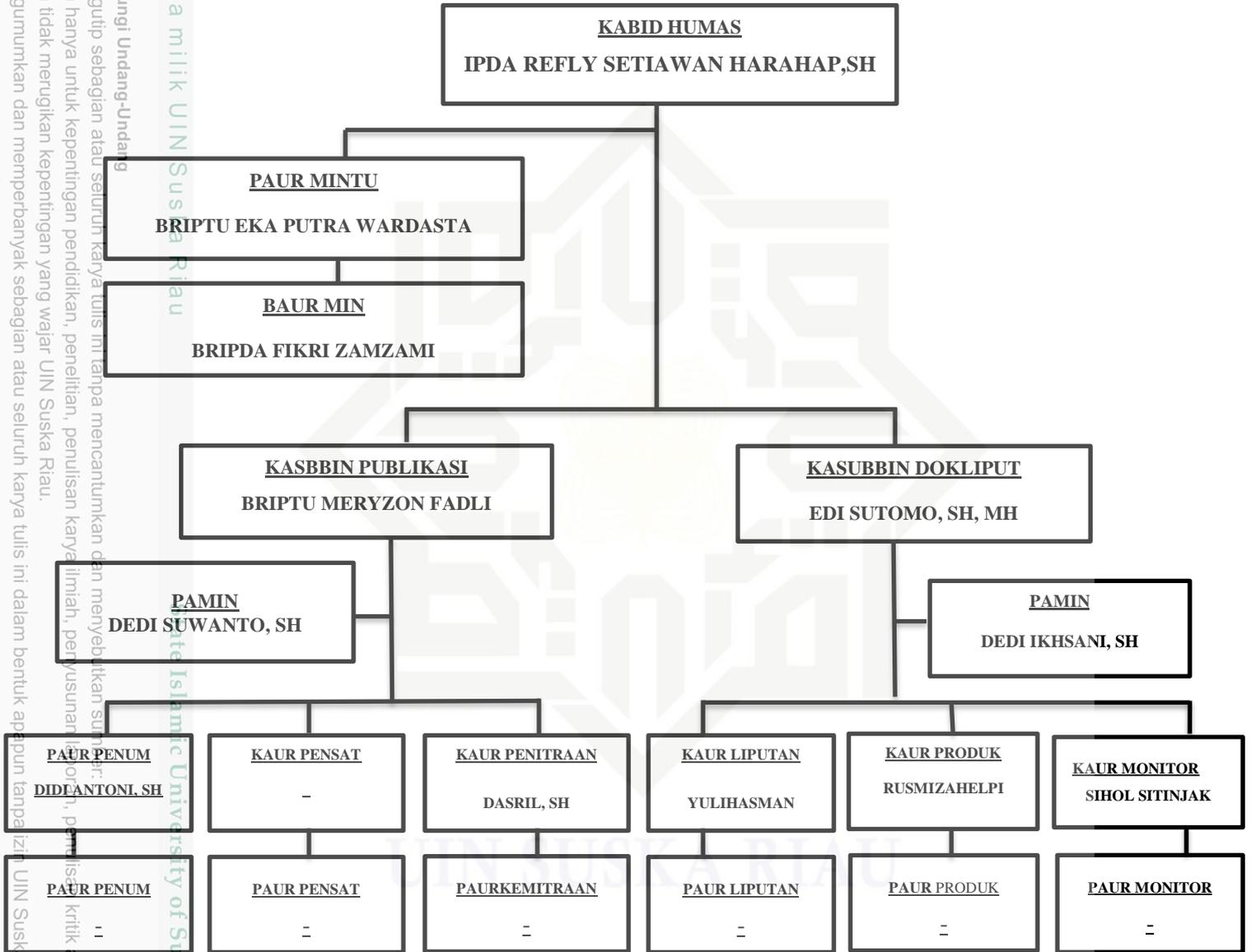
Struktur organisasi Polres Kabupaten Rokan Hulu pada Periode Tahun 2021 sebagai berikut:<sup>40</sup>



<sup>40</sup> Dokumentasi Organisasi Polres Rokan Hulu

**e. Struktur Humas Polres Rokan Hulu**

Struktur Organisasi humas Polres Rokan Hulu pada Periode Tahun 2021 sebagai berikut:<sup>41</sup>



<sup>41</sup> Dokumentasi Organisasi Polres Rokan Hulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## f. Visi dan Misi Polres Rokan Hulu

### 1. VISI

“Polres Rokan Hulu bertekad untuk menjadi Profesional sebagai Pelindung, Pengayom, dan Pelayan Masyarakat serta menjalin kemitraan dengan seluruh Komponen Masyarakat di dalam Menciptakan Situasi KAMTIBMAS yang kondusif di Kabupaten Rokan Hulu”.

### 2. MISI POLRES ROKAN HULU

#### 1. Bertekad untuk menjamin Profesional

Bertekad untuk bekerja secara Profesional terhadap Penanggulangan Tindak Pidana dan Pelayanan kepada Masyarakat, dan tidak memandang golongan Masyarakat.

#### 2. Sebagai Pelindung, Pengayom dan Pelayan Masyarakat

Sesuai dengan tugas pokok Polri harus bisa menjadi Pelindung, Pengayom, dan Pelayan Masyarakat dalam penegakan Hukum di wilayah Polres Rokan Hulu untuk menciptakan suasana yang Kondusif.

#### 3. Menjalinkan Kemitraan dengan Seluruh Komponen Masyarakat

Mitra yang dipercaya oleh seluruh komponen masyarakat sebagai pengayom, pelindung dan pelayan masyarakat dalam penegakan hukum di wilayah Polres Rokan Hulu untuk menciptakan suasana yang kondusif.

#### 4. Menciptakan Situasi KAMTIBMAS

Sebagai acuan masyarakat untuk pemeliharaan KAMTIBMAS di wilayah hukum Polres Rokan Hulu dengan cara berperan serta dalam pelaksanaan poskambling agar tercipta suatu lingkungan yang aman dan terkendali.<sup>42</sup>

<sup>42</sup> Dokumen Organisasi Polres Rokan Hulu

## g. Visi dan Misi Humas Polres Rokan Hulu

### 1. VISI

Menjadi penjuror untuk mendorong dan membangun kepercayaan masyarakat serta opini public guna mewujudkan citra positif sesuai visi Polres melalui kemitraan dengan media dan seluruh komponen masyarakat.

### 2. MISI

Bangun kemampuan *public relations* anggota Polres pada umumnya dan pengembangan fungsi Humas pada khususnya.

Bentuk iklim Humas Polres yang mendukung bijak system, struktur, anggaran dan standarisasi system Humas Polres bangun sarana dan prasarana Humas Polres bangun kemitraan dan kerma dengan semua komponen masyarakat, khususnya para pemangku kepentingan.

## h. Gambaran Tertib Lalu Lintas

Tertib lalu lintas merupakan perarutan-peraturan yang harus ditaati dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat berkendara atau mengemudi kendaraan di jalan raya, karena peraturan-peraturan terdapat sanksi bagi seseorang yang melanggarnya. Tertib berlalu lintas sangat penting bagi penegendara kendaraan roda dua maupun roda empat, karena tertib berlalu lintas mengurangi tingkat kecelakaan di jalan raya. Pada saat seseorang tertib dalam berlalu lintas maka sesungguhnya telah menjaga keselamatan diri sendiri.

Yang termasuk dalam tertib berlalu lintas adalah:

1. Menggunakan helm standar SNI
2. Melengkapi diri dengan SIM
3. Menggunakan dua spion
4. Desain motor dan mobil sesuai standar pabrik
5. Menyalakan lampu sein pada saat akan berbelok
6. Tidak memainkan ponsel saat berkendara
7. Menaati rambu-rambu lalu lintas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Kepolisian Resort Rokan Hulu dalam upaya untuk menekan angka kecelakaan maka dilakukan kegiatan aktivitas *media relations* diantaranya adalah:

#### 1. *Konferensi Pers*

Konferensi pers yang dilakukan oleh Humas Polres Rokan Hulu dalam mensosialisasikan tertib lalu lintas dengan memberikan informasi mengenai peraturan-peraturan tertib lalu lintas ke media dan di publikasikan kepada masyarakat.

#### 2. *Press Breafing*

*Press Breafing* yang dilakukan oleh Humas Polres Rokan Hulu dalam mengadakan aktivitas *media relations* dalam mensosialisasikan tertib lalu lintas ini dilakukan dengan mengadakan pertemuan langsung humas dengan media untuk membahas materi, kasus, dan informasi khusus yang akan dipublikasikan oleh media.

#### 3. *Press Release*

*Press Release* yang dilakukan oleh Humas Polres Rokan Hulu dalam mensosialisasikan tertib lalu lintas dengan membangun relasi dengan media yang kooperatif yang nantinya membantu aktivitas humas dalam setiap kegiatan sosialisasi.

#### 4. Wawancara Pers

Wawancara Pers yang dilakukan Humas Polres Rokan Hulu dengan media secara langsung ini tidak hanya membahas tentang aktivitas yang akan dilakukan humas Polres Rokan Hulu tentang sosialisasi tertib lalu lintas, informasi penting yang nantinya juga akan langsung diberikan humas Polres Rokan Hulu kepada media yang bersangkutan.

#### 5. *Special Event*

*Spesial Event* dilakukan oleh Humas Polres Rokan Hulu dalam aktivitas *media relations* dalam mensosialisasikan tertib lalu lintas di Polres Rokan Hulu dengan mengadakan event-event perlombaan video pendek mengenai

peraturan tertib lalu lintas di jalan raya yang nantinya di publikasikan melalui media online seperti instagram, facebook dan media lainnya yang bersangkutan.

#### 6. *Press Launcheon*

Diadakannya *Press Launcheon* oleh Humas Polres Rokan Hulu dengan media untuk memper erat hubungan kerja sama antara pihak Polres Rokan Hulu dengan media massa yang nantinya akan mendapatkan hasil yang baik diantara dua belah pihak.

#### 7. *Press Tour*

Dengan mengadakan *Press Tour* Humas Polres Rokan Hulu mengajak media untuk bekerja sama mengikuti aktivitas yang diadakan oleh Humas Polres Rokan Hulu dan menjamu pihak media dengan baik dan nantinya dalam kerja sama ini Humas Polres Rokan Hulu akan meminta media untuk mempublikasikan aktivitas yang diadakan oleh Humas kepada khalayak melalui media massa.

Kepolisian Resort melakukan sosialisasi tertib lalu lintas dan telah memenuhi syarat-syarat atau unsur-unsur sosialisasi seperti:

#### 1. Jenis Sosialisasi

Jenis sosialisasi yang digunakan oleh Humas Polres Rokan Hulu dalam mensosialisasikan tertib lalu lintas dapat dilihat bagaimana humas Polres Rokan Hulu dalam penyampaian informasi mengenai peraturan tata tertib lalu lintas kepada masyarakat. Humas Polres Rokan Hulu menyampaikan informasi melalui media massa dan turun langsung kelapangan.

#### 2. Syarat Terjadinya Sosialisasi

Humas Polres Rokan Hulu menyampaikan materi tentang peraturan-peraturan berkendara di jalan raya dengan tujuan untuk di ikuti oleh masyarakat Kabupaten Rokan Hulu itu sendiri. Syarat terjadinya sosialisasi dimana masyarakat tidak mematuhi peraturan-peraturan yang diterapkan oleh Polres rokan Hulu tentang tertib lalu lintas.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Agen Sosialisasi

Agen sosialisasi yang di ajak kerja sama oleh humas Polres Rokan Hulu dalam aktivitas sosialisai tertib lalu lintas ini adalah agen yang biasanya mengerti tentang tertib lalu lintas, komunikatornya adalah Unit Dikyasa, alat sebagai penyebar informasi adalah media massa dan khalayak tujuan informasi mengenai tertib lalu lintas ini adalah masyarakat.

### 4. Peranan Media

Peran media dalam kegiatan sosialisasi tertib lalu lintas ini bagi humas Polres Rokan Hulu sangatlah penting, sebagai alat penyebaran informasi tentang peraturan tertib lalu lintas dan sebagai lahan terkumpulnya informasi yang mudah diakses oleh masyarakat ketika masyarakat membutuhkan informasi mengenai apapun yang dibutuhkan, informasi tentang peraturan tata tertib lalu lintas maupun informasi lainnya mengenai kepolisian.

### 5. Materi Sosialisasi

Materi sosialisasi yang disampaikan oleh Humas Polres Rokan Hulu dengan Unit Dikyasa mengenai peraturan tertib lalu lintas dipersiapkan dengan matang dan nantinya disampaikan melalui media maupun langsung kepada msyarakatnya. Dengan materi sosialisasi ini masyarakat dapat menerima baik dan mengerjakan apa yang diterapkan dalam peraturan tertib lalu lintas, yang berdampak baik nantinya bagi dua belah pihak.

### 6. Subjek atau Sasaran Sosialisasi

Humas Polres Rokan Hulu melakukan sosialisasi tertib lalu lintas ini dengan tujuan agar tersampaikan kepada khalayak sasarnya yaitu masyarakat sekitas Kabupaten Rokan Hulu sebagai subjek atau sasaran sosialisasi menegani tertib lalu lintas ini, dengan tujuan berdampak baik bagi masyarakat.

### 7. Pola Sosialisasi

Pola sosialisasi yang digunakan oleh humas Polres Rokan Hulu dalam penyampaian informasi mengenai sosialisasi tertib lalu lintas menggunakan pola sosialisasi melalui media dan turun langsung kelapangan. Dengan menggunakan media mempermudah Humas Polres Rokan Hulu dalam

menyebarkan informasi dan dapat diakses kapan saja bagi masyarakat dan turun langsung kelapangan dengan pendekatan secara tatap muka dengan mendatangi masyarakat.

## B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, setelah peneliti mendapatkan hasil yang baik tentang Aktivitas *Media Relations* dalam Mensosialisasikan Tertib Lalu Lintas di Polres Rokan Hulu, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pihak Polres Rokan Hulu untuk mempertahankan atau meningkatkan aktivitas *media relations* dalam mensosialisasikan tertib lalu lintas, meningkatkan dalam mensosialisasikan peraturan-peraturan tertib lalu lintas dan memperluas jaringan dengan media-media yang ada.
2. Diharapkan kepada jajaran-jajaran Humas Polres Rokan Hulu untuk dapat mempertahankan dan memperkayakan lagi pengalaman tentang aktivitas *media relations* untuk profesi seorang Humas.
3. Diharapkan kepada staf-staf Humas dan rekan kerja Dikyasa Pores Rokan Hulu untuk dapat melaksanakan fungsinya sebagai seorang praktisi Humas yang profesional dengan mengikuti seminar-seminar kehumasan dan mendalami ilmu praktisi humas, ilmu jurnalistik, supaya segala kegiatan-kegiatan kehumasan dapat terlaksanakan dengan teratur, lebih efektif dan kondusif.
4. Diharapkan untuk masyarakat untuk lebih memperhatikan dan menaati peraturan-peraturan tertib lalu lintas khususnya yang berada di wilayah Polres Rokan Hulu tentang peraturan berkendara di jalan raya umumnya untuk masyarakat Kabupaten Rokan Hulu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro M. Linggar.(2001). *Teori dan Profesi Kehumasan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmastuti Rini. (2012). *Media Relations Konsep, Strategi dan Aplikasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Dokumentasi Organisasi Polres Rokan Hulu
- Henslowe Philip. (2003). *Public Relations-A Practical Guide To The Basics*, Publishing House.
- Ardianto Elvinaro dkk. (2004). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosia Rekatama Media
- Ihrom, Bunga Rampai (2004). *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Iriantara Yosol. (2008). *Konsep, Pendekatan dan Praktik*. Bandung, Indonesia: PT. REMAJA ROSDA KARYA OFFSET
- Iriantara Yosol. (2011). *Media Relations Konsep, Pendekatan dan Praktik*. Bandung: Simbiosia Rekatan Media.
- Kriyantono Rachmat. (2008). *Public Relations Writing*, Jakarta: Kencana.
- Kriyanto Rachmat. (2011). *Teknikpraktik Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Lexi J Moelong. (2004). *Metodelogi Penelitian Komunikasi*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Kasiram Moh. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif Ed. II*. Malang: UIN Maliki Pers.
- Moleong. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Moleong. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- N.S, Sukmadinata. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan cet.III*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Peter Salim Drs, MA dan Salim Yenny, B. C, (2002). *Kamus Bahasa Kontemporer*. Edisi ke tiga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subagyo. (1996). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.

Sutaryo. (2004). *Dasar-Dasar Sosialisasi*, Jakarta: Rajawali Press.

Widjadja. (1992). *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: PT. Rineka Putra.

### Sumber Lainnya

#### Skripsi:

Lovenia A.P Monica. (2012). *Aktivitas Media Relations Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Keratif Republik Indonesia*. Universitas Indonesia.

Nasir Y, dkk. (2018). *Aktivitas Media Relations Humas Pemerintah Kota Sabang Dalam Membangun Hubungan Dengan Media Massa*. Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh.

Nasrulloh. (2016). *Aktivitas Humas dan Media relations PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 9 Jember*. Universitas Jember

Mahendra. (2013). *Aktivitas Media Relations dalam Meningkatkan Publisitas DI PT. Indah Kiat Pulp AND Paper Product TBK Perawang*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Muftiana Hikmah. (2012). *Aktivitas Media Relations Dalam Menyampaikan Informasi Program Keluarga Berencana Di Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Riau*. Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Permata Ayu Dunia Restu. (2015). *Aktivitas Media Relations Dalam Memaksimalkan Pemberitaan Program Corporate Social Responsibility*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pratiwi Esa Nugrahaning, dkk. (2015). *Aktivitas Media Relations Humas Setda Kota Salatiga dalam Membentuk Positif*, Vol. 2, No. 5, Jurusan Public Relations, Universitas Kristen Satya Wacana.

Siska Deni. (2014). *Aktivitas Media Relations Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Riau dalam Mempromosikan Tempat-tempat Wisata*. Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau.

#### Website:

<https://kbbi.web.id/lalulintas.html>, (Diakses tanggal 27/07/2019).

<https://idalamat.com/alamat2822/kepolisian-resor-polres-rokan-hulu>, (Diakses Tanggal 13/12/2019).

<https://polreskabupatenrokanhulu.com/main/tupokasi>, (Diakses Tanggal 13/12/201).

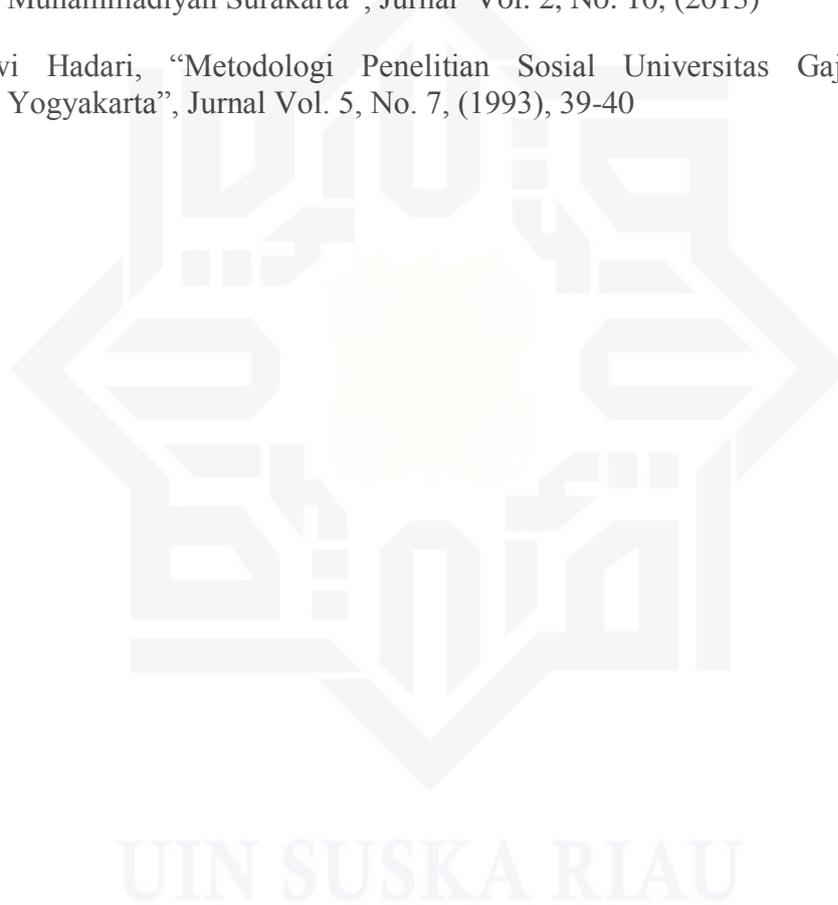
<https://Pusatbahasa.go.id>, (Diakses Tanggal 17/02/2020)

<http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id>. Kabupaten Rokan Hulu. (Diakses Tanggal 21/022020)

**Jurnal:**

Hakim Wahid Faysal, “Public Relations dan Media Relations Universitas Muhammadiyah Surakarta”, Jurnal Vol. 2, No. 10, (2013)

Nawawi Hadari, “Metodologi Penelitian Sosial Universitas Gajah Mada Yogyakarta”, Jurnal Vol. 5, No. 7, (1993), 39-40



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 1

### INSTRUMEN WAWANCARA

#### **AKTIVITAS *MEDIA RELATIONS* DALAM MENSOSIALISASIKAN TERTIB LALU LINTAS DI KEPOLISIAN RESORT ROKAN HULU**

- Informan Kunci : **Ipda Refly Setiawan Harahap, SH (Kepala Bagian Humas Polres Rokan Hulu)**
- Informan Pendukung : **Briptu Eka Putra Wardasta (Staf Humas Polres Rokan Hulu)**
- Informan Pendukung : **Briptu MeryzonFadli (Staf Humas Polres Rokan Hulu)**
- Informan Pendukung : **Briptu Fikri Zamzami (Staf Humas Polres Rokan Hulu)**
- Informan Pendukung : **Rohman Hasibuan, SH (Masyarakat)**
- Informan Pendukung : **Syahrial Hasibuan, S.Pd (Masyarakat)**
- Informan Pendukung : **Safna (Masyarakat)**

#### *A. Konferensi Pers*

1. Apakah Humas Polres Rokan Hulu dalam kegiatan Konferensi Pers Mendatangkan media disetiap kegiatan sosialisasi tertib lalu lintas?
2. Bagaimana pandangan humas Polres Rokan Hulu mengenai pentingnya sosialisasi tertib lalu lintas di Polres Rokan Hulu?

#### *B. Pers Breafing*

1. Berita apa saja yang sering diminta oleh media selain sosialisasi tertib lalu lintas?
2. Berita yang berbentuk apa saja yang diberikan humas kepada wartawan untuk dipublikasikan kepada masyarakat selain sosialisasi tertib lalu lintas?

#### *C. Pers Release*

1. Media apa saja yang kooperatif dan yang tidak kooperatif dalam pelaksanaan sosialisasi tertib lalu lintas di Polres Rokan Hulu?
2. Media apa saja yang digunakan humas untuk berpartisipasi dalam menyampaikan sosialisasi tertib lalu lintas kepada masyarakat?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### D. Wawancara Pers

1. Adakah permintaan khusus dari media tentang informasi yang diminta oleh wartawan untuk dipublikasikan selain materi sosialisasi tertib lalu lintas, jika ada apa saja?
2. Apa yang dilakukan humas Polres Rokan Hulu dan media dalam Melaksanakan sosialisasi tertib lalu lintas?

#### E. *Special Event*

1. Siapa saja pihak yang dicari jika membutuhkan informasi atau data dalam pembuatan berita oleh humas Polres Rokan Hulu jika mengadakan sosialisasi tertib lalu lintas?
2. Siapa saja yang harus ikut serta dalam melaksanakan sosialisasi tertib lalu lintas?

#### F. *Press Launcheon*

1. Siapa komunikator yang menyampaikan sosialisasi tertib lalu lintas jika Polres Rokan Hulu mengadakan sosialisasi tertib lalu lintas?
2. Media apa saja yang sering terlibat dalam menyampaikan informasi sosialisasi tertib lalu lintas?

#### G. *Press Tour*

1. Apakah humas Polres Rokan Hulu sering mengadakan kegiatan untuk menjalin hubungan dengan media?
2. Media mana saja yang sering mengikuti kegiatan jika Polres Rokan Hulu mengadakan kegiatan sosialisasi tertib lalu lintas?

#### H. Jenis Sosialisasi

1. Apakah humas Polres Rokan Hulu sering mengadakan sosialisasi tertib lalu lintas?
2. Jika ingin mengadakan sosialisasi tertib lalu lintas tema apa yang sering disampaikan kepada masyarakat?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Syarat Terjadinya Sosialisasi

1. Bagaimana humas Polres Rokan Hulu dalam menyampaikan sosialisasi tertib lalu lintas kepada masyarakat?
2. Materi apa saja yang harus disampaikan kepada masyarakat dalam melaksanakan sosialisasi tertib lalu lintas?

J. Agen Sosialisasi

1. Adakah media bersangkutan yang sering ikut serta dalam melaksanakan sosialisasi tertib lalu lintas?
2. Siapa saja yang harus ikut serta dalam menyampaikan sosialisasi tertib lalu lintas?

K. Peranan Media

1. Media yang sering ikut serta dalam pelaksanaan sosialisasi tertib lalu lintas?
2. Apa saja peran media dalam melaksanakan sosialisasi tertib lalu lintas?

L. Materi Sosialisasi

1. Pesan dan informasi yang harus disampaikan kepada masyarakat sewaktu melaksanakan sosialisasi tertib lalu lintas?
2. Adakah hambatan dalam melaksanakan sosialisasi tertib lalu lintas dan solusi yang humas untuk menyelesaikan permasalahannya?

M. Subjek Atau Sasaran Sosialisasi

1. Siapa saja sasaran khusus humas untuk menyampaikan sosialisasi tertib lalu lintas?
2. Siapa saja yang wajib untuk menerima informasi atau materi sosialisasi tertib lalu lintas?

N. Pola Sosialisasi

1. Pola apa saja yang digunakan humas dalam melaksanakan sosialisasi tertib lalu lintas?
2. Apakah humas sering memberi saran guna meningkatkan pelaksanaan sosialisasi tertib lalu lintas?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2

### DOKUMENTASI

#### 1. Dokumentasi Wawancara



Gambar 1: Wawancara dengan Ipda Refly Setiawan Harahap, SH selaku Kepala Bidang Humas Polres Rokan Hulu pada hari Kamis 18 Februari 2021 Pkl 10:00 WIB



Gambar 2: Wawancara dengan staf Humas Polres Rokan Hulu pada hari Jum'at 19 Februari 2021 Pkl 10:00 WIB



Gambar 3 dan 4: Wawancara dan pemberian data-data yang dibutuhkan peneliti pada waktu melakukan penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Dokumentasi Program



Gambar 5: Aktivitas *Konferensi Press* wawancara mengenai operasi zebra yang dilakukan oleh Polres Rokan Hulu dengan para wartawan



Gambar 6: Kegiatan sosialisasi tertib lalu lintas bagi siswa-siswa sekolah menengah keatas daerah Kabupaten Rokan Hulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 7 dan 8: Aktivitas rapat paripurna dengan para pejabat Kepolisian, Humas dan para wartawan serta aktivitas *copy morning* sebelum melaksanakan sosialisasi tertib lalu lintas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENELITI



Alfi Rahmi lahir di Simpang Padang Bulan, Kecamatan Bangun Purba, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau, tanggal 6 November 1996, Anak ketiga dari Enam bersaudara. Lahir dari pasangan M. Anzar Nst dan Masroh. Peneliti menyelesaikan pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 009 Bangun Purba dan selesai 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Bangun Purba dan tamat tahun 2012. Pada tahun 2012 peneliti melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 01 Bangun Purba dan dinyatakan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 peneliti melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Prodi Ilmu Komunikasi untuk meraih gelar sarjana Strata satu (S-1). Pada tahun 2018, peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Rambah Hilir Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Kemudian pada tahun yang sama peneliti juga melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Komunikasi Dan Informatika Rokan Hulu, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Peneliti melakukan penelitian di Kepolisian Resort Rokan Hulu di Kabupaten Rokan Hulu dengan judul “Ativitas *Media Relations* Dalam Mensosialisasikan Tertib Lalu Lintas Di Kepolisian Resort Rokan Hulu”. Pada hari Senin, 26 Juli 2022 Peneliti dinyatakan “Lulus” dan berhak menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) melalui sidang Munaqasah dengan Predikat “Sangat Memuaskan” Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau.